

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Lokasi SMA Negeri 5 Purworejo
Jl. Magelang Km. 8 Loano, Purworejo

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
14 Juli 2014 - 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan :
PRIHADI, M. Hum.



Disusun Oleh :
Nisa Widyawati Rahayu
11201244039

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



BALAIKUN PENYALAMAN LAPANGAN PPL

Yang beranda tugas di bawah ini: Guru Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Koordinator KKN-PPL, SMA Negeri 1 Purwokerto dan Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto (tersebut dalam lampiran di bawah ini)

Nama : Yoni Widyaning Rahayu

Lokasi Praktikum : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBI)

NIM : 122024009

Tanggal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Purwokerto dari tanggal 1 Juli sampai tanggal 17 September 2014. Berdasarkan surat tugas tersebut adalah sebagai berikut.

Purwokerto, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Rikha M. Han
NIP. 196301011982012001

Dosen Pembimbing PPL

Lita S. P
NIP. 196301011982012001

Mengantar



Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Purwokerto

Dr. Kulliamanda, M.Pd
NIP. 196201011982012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMA Negeri 5 Purworejo dengan baik. Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi banyak pihak yang telah membantu dan besar manfaatnya. Maka penyusun sampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Purworejo atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Dosen Mikro Teaching Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing penyusun sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberi kemudahan izin kepada penyusun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Dosen Pembimbing Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga selesai.
5. Koordinator Guru Pembimbing SMA Negeri 5 Purworejo yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga selesai.
6. Guru Pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga selesai.
7. Segenap Guru/Pengajar dan Karyawan SMA Negeri 5 Purworejo yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Osis dan Siswa SMA Negeri 5 Purworejo yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih banyak kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penyusun harapkan.

Akhir kata, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Purworejo, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. PerumusanProgram dan Rancangan Program PPL.....	6
BAB II PELAKSANAAN	
A. Persiapan.....	710
B. Pelaksanaan	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

Oleh
Nisa Widyawati Rahayu
NIM 11201244039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PPL mahasiswa dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (give and take) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IIS 3 di SMA Negeri 5 Purworejo. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Purworejo, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. PPL memberikan ruang kepada mahasiswa untuk belajar dan mempraktikkan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan di dunia sekolah. Kegiatan PPL terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa wajib menempuh pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sejawat (sesama mahasiswa) dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak LPPMP UNY. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah serta berlatih mengajar sebelum benar-benar mengajar di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

A. Analisis Situasi

1. Lokasi SMA Negeri 2 Purworejo

SMA N 5 Purworejo berlokasi di Jl. Magelang Km. 7 Loano – Purworejo 54181. Telepon (0275) 323471 . SMA N 5 Purworejo terletak di utara kota Purworejo dan agak jauh dari jalan raya, maka dari itu proses KBM berlangsung efektif karena tidak terganggu oleh suara kendaraan. Selain itu, untuk mendukung keamanan siswa dalam kegiatan belajar sekolah telah dibuat pagar permanen di sepanjang area sekolah. Halaman yang dimiliki punsekolah cukup luas. Di depan sekolah terdapat mushola sebagai tempat ibadah. Di samping sekolah terdapat SMP swasta yaitu SMP Bhakti Karya yang relatif dekat. SMA N 5 Purworejo berada tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk sehingga dapat berhubungan secara timbal balik yang

1

saling menguntungkan. Guru SMA N 5 Purworejo memiliki kualifikasi yang bagus, hal ini terbukti dengan banyaknya guru-guru yang telah lolos sertifikasi guru.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Purworejo

a) Visi SMA Negeri 5 Purworejo

Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman serta berbudi pekerti luhur.

b) Misi SMA Negeri 5 Purworejo

1. Mengefektifkan proses pembelajaran dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
2. Memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam layanan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui komite sekolah dalam pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah.
4. Meningkatkan peran serta guru agama untuk mengintegrasikan imtaq-iptek demi terwujudnya siswa yang berakhlak mulia.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membekali ketrampilan bagi peserta didik sebagai bekal hidup dalam masyarakat.

3. Kurikulum SMA Negeri 5 Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pengorganisasian kelas-kelas di SMA Negeri 5 Purworejo meliputi kelas X, XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas tiga program: (1) Program Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial, dan (3) Program Bahasa.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Di SMA Negeri 5 Purworejo terdapat banyak fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut :

No.	Daftar Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Wakasek	1
	c. Ruang Guru	1
	d. Ruang Tata Usaha	1
	e. Ruang BK	1
2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas Teori Kelas X IPA	3

	Kelas X IPS	3
	Kelas X BAHASA	1
	Kelas XI IPA	3
	Kelas XI IPS	3
	Kelas XI BAHASA	1
	Kelas XII IPA	3
	Kelas XII IPS	3
	Kelas XII BAHASA	1
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Laboratorium Fisika	1
	d. Laboratorium Biologi	1
	e. Laboratorium Bahasa	1
	f. Laboratorium Komputer	1
	g. Ruang Multimedia	1
3.	Ruang Penunjang	
	a. Lobby	2
	b. Ruang OSIS	1
	c. Mushola	1
	d. Lapangan Sepak Bola	1
	e. Lapangan Bola Voli	1
	f. Lapangan Basket	1
	g. UKS	1
	h. KM/WC Guru	2
	i. KM/WC Siswa	14
	j. Kantin	4
	k. Pos Satpam	1
	l. Tempat parkir	2
	m. Gudang	1
	n. Dapur	1

5. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Potensi siswa yang masuk di SMA Negeri 5 Purworejo sebenarnya termasuk kategori baik, maka dari itu out put yang keluar menciptakan siswa berprestasi yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

Guru yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo memiliki potensi yang baik, terbukti mampu mendidik siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Terbentuknya siswa yang berprestasi juga menjadi bukti bahwa guru di SMA Negeri 5 Purworejo memiliki potensi yang baik.

Karyawan di SMA Negeri 5 Purworejo juga memiliki potensi yang baik, dapat dilihat dari kinerja serta hubungan yang baik dengan guru beserta staf yang lain.

6. Fasilitas Dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas KBM dan media yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo sudah cukup lengkap dan bisa memenuhi kebutuhan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

7. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo antara lain: pramuka, komputer, PMR, rohis, basket, voli, sepak bola, KIR, pencak silat, atletik, seni tari, kreatifa, EEC, dan teater. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat siswa di luar kegiatan intrakurikuler,

8. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Di SMA Negeri 5 Purworejo kegiatan OSIS tergolong aktif dan menjadi satu-satunya organisasi yang di dukung sekolah. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi program kerja OSIS SMA Negeri 5 Purworejo antara lain masa orientasi siswa (MOS), upacara hari besar, kegiatan memperingati HUT kemerdekaan RI, pembelakan untuk lomba-lomba akademik dan kegiatan dalam rangka mengisi kegiatan class meeting.

Fasilitas yang didapatkan OSIS sudah cukup memadai karena sudah disediakan ruang OSIS oleh pihak sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo ini program-program yang disusun dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar peserta didik serta penataan sekolah SMA Negeri 5 Purworejo.

9. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu guru, fasilitas sekolah, media pembelajaran dan sumber belajar. SMA Negeri 5 Purworejo memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut.

- a. Belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia.
- b. Kurangnya motivasi belajar peserta didik
- c. Kurangnya motivasi peserta didik dalam berorganisasi.

Belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses perencanaan pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar peserta didik

lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun dapat terlaksana dengan baik..

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY lokasi SMA Negeri 5 Purworejo berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMA Negeri 5 Purworejo. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari pengabdian PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan pihak sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa. Program tersebut diharapkan dapat memberdayakan segenap potensi yang dimiliki SMA Negeri 5 Purworejo.

PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY 2014 sadar bahwa kontribusi fisik dan pikiran selama kurang lebih dua setengah bulan dirasa masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah dan praktikan haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan efektif.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- a. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
- b. Potensi guru dan peserta didik
- c. Waktu dan fasilitas yang tersedia
- d. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan dan peserta didik
- e. Kemungkinan yang berkesinambungan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, adapun perumusan program PPL adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif dan tidak monoton, sehingga peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan meningkat motivasi belajarnya

- b. Meningkatkan kualitas keterampilan peserta didik melalui berbagai macam media pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi untuk lebih baik
- c. Meningkatkan wawasan dan apresiasi peserta didik terhadap keterampilan kerajinan dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Lebih jelasnya, rumusan program kerja dari mahasiswa PPL untuk masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

- a. Program Utama
 - Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.
- b. Program tambahan
 - Pendampingan MOPD
Kegiatan MOPD dilaksanakan bersama OSIS SMA N 5 Purworejo. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya pada peserta didik baru.
 - Pendampingan Pesantren Kilat
Pesantren kilat dilaksanakan dalam rangka peningkatan ketaqwaan siswa SMA N 5 purworejo dengan berbagai kegiatan keagamaan yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa.
 - Perlombaan Peringatan HUT RI
Perlombaan peringatan HUT RI dilaksanakan untuk memeriahnkan peringatan HUT RI melalui berbagai kegiatan selama satu hari yang diikuti oelh guru dan siswa SMA N 5 Purworejo..
 - Seminar motivasi menjadi guru profesional
Seminar motivasi menjadi guru profesional bertujuan untuk meningkatkan motivasi kinerja guru agar menjadi guru yang profesional dan luar biasa. Pembicara Dra. Das Salirawati M.Si.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang profesional. Rancangan kegiatan Pengalaman Lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap-tahap seperti berikut.

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya. Dalam kegiatan pembelajaran mikro ini mahasiswa tidak sekedar melakukan praktik mengajar saja melainkan juga harus menyiapkan kelengkapan administrasi seperti RPP dan modul-modul khusus. Kegiatan pembelajaran mikro dilaksanakan pada Februari-Mei 2014.

b. Tahap pelepasan dan observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan bulan Februari sampai dengan Mei 2014. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Sebelum melakukan kegiatan observasi lapangan dilakukan kegiatan pelepasan mahasiswa ke sekolah yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan dilakukan secara umum dan diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui tiap-tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa diberi materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 2 bulan 16 hari selanjutnya akan berada di sekolah untuk melakukan PPL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 4 Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, akan tetapi berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan dengan guru pembimbing masing-masing. Waktu yang ada sebelum terjun mengajar langsung digunakan sebagai waktu persiapan praktik mengajar dengan menyiapkan

berbagai kelengkapan mengajar seperti program tahunan, program semester, RPP, silabus, Rincian Minggu Efektif, Rancangan Kriteria Penilaian, Rancangan Penilaian, Pemetaan Standar Isi, KKM dan modul pembelajaran. Selain itu, waktu tersebut juga digunakan untuk mengetahui secara lebih detail pihak-pihak yang berada disekolah terkait dengan tugas-tugas piket seperti piket lobby. Tahap ini berakhir pada tanggal 16 September 2014.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada minggu terakhir PPL yaitu pada rentang tanggal 10-15 September 2014.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini manandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo tahun 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan praktik mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan tugas-tugas yang akan dilaksanakan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pembelajaran yang akan digunakan, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Silabus. Selain itu juga mahasiswa harus membuat program semester, program pelaksanaan harian, soal ulangan harian beserta kunci jawaban dan kisi-kisi soal, daftar nilai, serta analisis hasil ulangan.

Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (micro teaching) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut

a. Program Pengajaran Kelas Kecil atau *Micro Teaching*

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS praktik. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan *Micro Teaching*.

Micro Teaching merupakan bekal untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa RPP. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 15-20 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 4 kali tampil didepan kelas selama satu semester.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL adalah agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

c. Observasi pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Waktu observasi yang ditentukan selama sepekan dari tanggal 4 – 9 Agustus 2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan..

d. Persiapan mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut:

1) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa praktikan diharuskan memiliki atau setidaknya mengetahui perangkat mengajar seperti program tahunan, program semester, RPP, silabus, Rincian Minggu Efektif, Rancangan Kriteria Penilaian, Rancangan Penilaian, Pemetaan Standar Isi, KKM dan silabus karena didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi yang harus disampaikan selama jangka waktu satu tahun untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui standar kompetensi,

kompetensi dasar, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Persiapan Referensi Materi

Referensi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku paket, internet, koran maupun sumber lain yang mendukung.

3) Penyusunan RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP adalah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat / bahan / sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

4) Penguasaan materi.

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas, pada hari-hari sebelumnya sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

5) Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri dan berwibawa di depan kelas. Persiapan fisik dan mental ini dapat membantu mahasiswa dalam penguasaan kelas saat praktik mengajar. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Program PPL

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri. Berbagai persiapan baik kesiapan secara administratif, maupun kesiapan secara fisik dan mental yang telah

dilakukan sebelumnya dijadikan bekal dalam pelaksanaan praktik mengajar. Penguasaan materi merupakan kunci keberhasilan kegiatan ini, apabila mahasiswa PPL memiliki penguasaan materi yang baik maka tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat dikatakan telah mencapai separuhnya. Sedangkan separuh lainnya merupakan Faktor-faktor lain seperti penguasaan kelas, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Pada praktik mengajar ini, praktikan mendapat kepercayaan untuk mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks Anekdote. Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing untuk menyelaraskan pemahaman atas konsep dan memastikan materi yang disampaikan tepat dengan taraf berpikir siswa. Setelah praktik mengajar, praktikan melakukan evaluasi bersama dengan guru pembimbing serta menyampaikan laporan tentang perilaku tiap-tiap siswa di dalam kelas. Pelaksanaan praktik mengajar ini sendiri dimulai dari tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 10 September 2014 dengan dua kali pertemuan (@ 4 x 45 menit) setiap minggunya. Berikut adalah ringkasan singkat pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan untuk kelas X IIS 3

Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

- **Praktik ke-1**

Hari/tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Kelas : X IIS 3

Jam ke : 5-6

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : pengenalan, membandingkan teks anekdot

- **Praktik ke-2**

Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Kelas : X IIS 3

Jam ke : 4-5

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : memproduksi teks anekdot

- **Praktik ke-3**

Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Kelas : X IIS 3
Jam ke : 3-4
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Menganalisis teks anekdot

• **Praktik ke-4**

Hari/tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 3-4
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Menyunting Teks Anekdot

• **Praktik ke-5**

Hari/tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 3-4
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Mengabstraksi Teks Anekdot

• **Praktik ke-6**

Hari/tanggal : Selasa, 2 September 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 3-4
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Mengevaluasi Teks Anekdot

Praktik ke-7

Hari/tanggal : Rabu, 3 September 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 3-4
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Mengonversi Teks Anekdot

Praktik ke-8

Hari/tanggal : 6 September 2014
Kelas : XI MIA 2
Jam ke : 1-2
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Memproduksi teks cerpen

Praktik ke-9

Hari/tanggal : Rabu, 10 September
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 3-4
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : Ulangan Harian I

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

a) Pendahuluan

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan menyatakan tujuan pembelajaran serta mengkondisikan kelas. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa ketrampilan, diantaranya ialah ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya dll.

c) Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan kadang didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan *feedback* mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Selain kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas ataupun menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas. Kegiatan menggantikan guru yang tidak hadir dengan memberikan tugas biasanya praktikan cukup mengawasi kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berada di luar kelas sehingga tidak mengganggu kegiatan kbm kelas yang lain.

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, terlebih dahulu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Ketika praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada mahasiswa.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing,, maka mahasiswa dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu mendapat perbaikan.

Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka mahasiswa mengkonsultasikan dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingan agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

c. Kegiatan Piket di Meja Tamu, TU dan Perpustakaan

Piket dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL secara bergiliran. Piket dilakukan di meja tamu. Piket untuk ruang meja tamu memegang peranan sangat penting. Tugas-tugas mahasiswa yang piket di meja tamu adalah:

1. Sebagai penerima tamu jika ada tamu dari luar sekolah yang ingin bertemu dengan Kepala Sekolah maupun dengan guru.
2. Melakukan absen keliling ke semua kelas dan memeriksa kehadiran guru serta memeriksa lancar atau tidaknya proses belajar mengajar di kelas.
3. Sebagai pusat informasi pemberian tugas untuk peserta didik saat pelajaran kosong karena guru yang mengajar berhalangan atau tidak hadir.
4. Sebagai penerima surat yang masuk untuk selanjutnya diserahkan ke bagian TU.

d. Upacara bendera

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pada tiap minggunya. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Yang bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa secara bergantian.

e. Upacara HUT RI ke 69 (17 Agustus 2014)

Selain upacara bendera, mahasiswa PPL dilibatkan dalam upacara HUT RI ke 69 pada 17 Agustus 2014. Upacara bendera tersebut diselenggarakan di Lapangan Gembulan. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL ditugaskan untuk mendampingi siswa SMA Negeri 5 Purworejo yang menghadiri upacara tersebut.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dalam pelaksanaan PPL, secara umum program dapat dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, terdapat program yang berbeda dengan rencana yang ada, misalnya dalam hal bentuk, atau waktu pelaksanaannya.

Adapun perincian analisis hasil dari setiap program yang ada adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo ini menurut praktikan cukup optimal. Dalam praktik mengajar, praktikan mampu menyelesaikan masing-masing 8 kali pertemuan di kelas X IPS 3. Pelaksanaan PPL juga bertepatan dengan bulan ramadhán dan Idul Fitri, sehingga dalam pelaksanaannya tidak terlalu optimal karena jam pelajaran yang dikurangi untuk menyesuaikan dengan puasa di bulan ramdhan.

Praktikan menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode ceramah digunakan untuk mengantarkan peserta didik masuk dalam materi yang dibahas dan penegasan pentingnya materi tersebut. Penggunaan metode diskusi merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kejenuhan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang membosankan. Kegiatan diskusi membuat peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kepercayaan diri, keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Metode tanya jawab dan penugasan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan merupakan bentuk aplikasi dan refleksi materi.

Untuk pelaksanaan tugas piket yang telah dijadwalkan secara umum sudah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Demikian pula dengan upacara bendera maupun kegiatan insidental lainnya.

2. Refleksi Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung

- a) Guru pembimbing memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi. Selain itu, guru pembimbing yang ada juga berlaku sangat kooperatif dan konsultatif, setiap permasalahan yang ada dapat di pecahkan bersama berkat bantuan guru pembimbing.
- b) Peserta didik yang ada di kelas X IIS3 merupakan peserta didik dengan input yang baik sehingga mudah dalam menyerap materi dan memiliki motivasi belajar yang sangat baik.
- c) Sarana dan prasarana sekolah yang cukup lengkap seperti perpustakaan dan peralatan yang memadai sangat membantu untuk melengkapi bahan ajar dan menyusun modul pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

2. Faktor penghambat

- a) Waktu PPL yang hanya 2 bulan 16 hari sangat singkat jika dibandingkan dengan tuntutan waktu yang harus dipenuhi oleh praktikan, serta adanya beberapa hari libur dan kegiatan sekolah yang mengurangi jam mengajar.
- b) Waktu pelaksanaan PPL bertepatan dengan bulan ramadhan dan Idul Fitri sehingga pelaksanaannya menjadi belum optimal karena harus berbagi waktu dengan adanya puasa di bulan ramadhan dan adanya pengurangan jam pelajaran di sekolah untuk menyesuaikan dengan siswa yang sedang melaksanakan ibadah puasa di bulan ramadhan.
- c) Kurangnya penguasaan materi pembelajaran sehingga kurang Percaya Diri dalam mengajar.
- d) Adanya Kurikulum baru dan materi yang baru menjadikan mahasiswa kurang maksimal dalam penguasaan materi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL itu sendiri maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang professional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik dan media dan metode pembelajaran yang digunakan.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan metode wawancara dan diskusi merupakan alternatif untuk mengurangi kejenuhan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang membosankan. Kegiatan diskusi membuat peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kepercayaan diri, keaktifan dan kreatifitas peserta didik.
4. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
5. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas dapat diatasi dengan adanya pengarahan dari guru pembimbing terhadap praktikan dan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang disukai siswa.

6. Keterbatasan waktu merupakan hambatan besar dalam menyulitkan bagi praktikan dalam memenuhi target minimum pembelajaran dan menyiapkan siswa untuk menghadapi ulangan harian.

B. SARAN

1. Saran bagi sekolah

SMA Negeri 5 Purworejo merupakan sekolah dengan kualitas masukan yang baik dan didukung dengan guru-guru yang berkompeten serta fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SMA Negeri 5 Purworejo sebagai sekolah yang menghasilkan lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing di dunia kerja.

Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan dan kemajuan bersama. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi dengan mahasiswa PPL sehingga terjalin hubungan yang harmonis.

2. Saran bagi LPPMP

Sempitnya waktu pelaksanaan PPL sangat menyulitkan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Tuntutan waktu yang harus dipenuhi oleh praktikan terhambat dengan adanya berbagai kendala seperti penerjunan yang bertepatan dengan hari libur semester serta hari-hari libur nasional lainnya. Adanya perpanjangan waktu pelaksanaan PPL, khususnya kegiatan PPL akan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa praktikan. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar praktikan tidak mengalami banyak kesulitan dan kebingungan. Pelaksanaan monitoring pun perlu benar-benar dilaksanakan secara berkala dan terarah sehingga praktikan termonitoring dengan baik dalam pelaksanaan PPL.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga selama kegiatan PPL berlangsung.
- b. Mengembangkan kompetensi kepribadian guru sehingga dapat menjadi suriteladan bagi siswa.
- c. Sebelum tampil mengajar haruslah lebih mempersiapkan diri dengan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, diantaranya dalam penyajian materi,

teknik mengajar, penampilan, keterampilan membawa diri, pergaulan di dalam kelas atau lapangan, pembuatan media pembelajaran.

- d. Lebih banyak meluangkan waktu untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing agar sebelum dan sesudah mengajar dapat mengetahui sejauh mana persiapan dan keberhasilan praktikan dalam mengajar.
- e. Menggunakan strategi mengajar yang kreatif dan inovatif dalam mengajar, agar siswa memiliki motivasi belajar dan merasa nyaman saat belajar.
- f. Mengetahui dan memahami karakteristik serta kondisi siswa agar dalam proses pembelajaran dapat optimal dan sesuai kebutuhan siswa.
- g. Mahasiswa sebaiknya lebih bersabar menghadapi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama melaksanakan PPL.



DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Yogyakarta.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Buku Saku: Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 2013*. Yogyakarta: UNY.
- MGMP.2014. Bahana: *Panduan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Purworejo:Alfa Beta
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Pilitchnik Negeri Media Kreatif
- Tim LP2IP.2013. *Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK dan SMA/MA*. Yogyakarta: LP2IP





LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi bagus, ruang kelas ada 21 ruang
2.	Potensi siswa	Cukup baik
3.	Potensi guru	Cukup baik, ada yang bertitel S2
4.	Potensi karyawan	Cukup baik, administrasi lancar dan rapi
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas cukup memadai akan tetapi masih terbatas
6.	Laboratorium	Penggunaan cukup maksimal, kondisi baik
7.	Perpustakaan	Ruang cukup nyaman tetapi referensi buku masih kurang
8.	Bimbingan belajar	Ada. Untuk kelas XII persiapan menghadapi UAN dan untuk kelas X dan XI untuk meningkatkan prestasi siswa
9.	Bimbingan konseling	Berfungsi maksimal
10.	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler cukup aktif
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terorganisasi dengan baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Terorganisasi dengan baik
13.	Administrasi	Lengkap
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada. Tetapi minat siswa dalam bidang KIR masih kurang
15.	Karya ilmiah oleh guru	Tidak ada
16.	Koperasi siswa	Ada
17.	Tempat ibadah	Nyaman dan luas
18.	Kesehatan lingkungan	Bersih dan banyak tempat sampah

Purworejo, 14 juli 2014

Koordinator KKN-PPL

Ketua PPL

Drs. Sudjarmoko

Faldi Armando

Sudiro

NIP. 19620725 198803 1 004

DENAH SMA N 5 PURWOREJO



JADWAL PIKET PPL UNY 2014

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Faldi Armando Sudiro	Desti Kurniawati	Nisa Widyawati Rahayu	Selly Romana Siahaan	Ruwanti Tri Utami
Nizal Athfal Anis	Ika Kusumandari	Siti Nurrohmah	LisnaListiani	Ari Wahyu Martina

Sabtu 19 Juli	Sabtu 9 Agustus	Sabtu 16 Agustus	Sabtu 23 Agustus	Sabtu 30 Agustus	Sabtu 6 September	Sabtu 13 September
Faldi Armand o Sudiro	Nisa Widyawati Rahayu	Desti Kurniawati	Selly Roman a Siahaan	Ruwant i Tri Utami	Nisa Widyawati Rahayu	Faldi Armand o Sudiro
Nizal Athfal Anis	Siti Nurrohma h	Ika Kusumandar i	Lisna Listiani	Ari Wahyu Martina	Siti Nurrohma h	Nizal Athfal Anis

JADWAL PIKET PERPUSTAKAAN PPL UNY 2014

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Ruwanti Tri Utami	Selly Romana Siahaan	Desty Kurniawati	Nisa Widyawati Rahayu	Faldi Armando Sudiro
Ari Wahyu Martina	Lisna Listiani	Ika Kusumandari	Siti Nurrohmah	Nizal Athfal Anis

Sabtu 19 Juli	Sabtu 9 Agustus	Sabtu 16 Agustus	Sabtu 23 Agustus	Sabtu 30 Agustus	Sabtu 6 September	Sabtu 13 September
Ruwanti Tri Utami	Nisa Widyawati Rahayu	Faldi Armando Sudiro	Desti Kurniawati	Selly Romana Siahaan	Ruwanti Tri Utami	Selly Romana Siahaan
Ari Wahyu Martina	Siti Nurrohmah	Nizal Athfal Anis	Ika Kusumandari	Lisna Listiani	Ari Wahyu Martina	Lisna Listiani



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 5 PURWOREJO**

NOMOR LOKASI : 360
 NAMA LOKASI : SMA N 5 PURWOREJO
 ALAMAT LOKASI : Jl. Magelang KM. 7 Loano Purworejo

NO	PROGRAM KERJA PPL	BULAN / MINGGU																				JUMLAH JAM PROGRAM
		APRIL					JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5			
1	Pembuatan perangkat Pembelajaran																					
	Persiapan					4	4	4	4													12
	Pelaksanaan								2	4	8	12	4	4								34
	Evaluasi dan tindak lanjut								2	2	4	2	2								12	
2	Persiapan Mengajar																					
	Persiapan				4		2		2		2										10	
	Pelaksanaan					4				2	2	2	2	2	2	2	2				16	
	Evaluasi dan tindak lanjut									1	1	1	1	1							6	
3	Praktik Mengajar																					
	Persiapan					4	2	2	4	4	7	4	4	4	2						37	
	Pelaksanaan										4	4	4	8	4					24		
	Evaluasi dan Tindak Lanjut										2	2	2	2	2	2				10		
4	Konsultasi dengan guru pembimbing																					
	Persiapan			1			1			1	1	1		2						7		
	Pelaksanaan			4			2			2	2	2	2	2	1					17		
	Evaluasi dan tindak lanjut									4	4	4	4	4	2					22		
5	Konsultasi dengan DPL PPL																					
	Persiapan																					
	Pelaksanaan														2	1				3		
	Evaluasi dan tindak lanjut														1	1				2		
6	Pembuatan Soal Ulangan																					
	Persiapan										2	2								4		
	pelaksanaan											3								3		
	Evaluasi dan tindak lanjut												2							2		
7	Koreksi Hasil Ulangan Harian																					
	Persiapan														1					1		
	Pelaksanaan														3					3		
	Evaluasi dan tindak lanjut														1					1		
8	Pembuatan Soal Remidi																					
	Persiapan														1					1		
	Pelaksanaan														2					2		
	Evaluasi dan tindak lanjut															2				2		
9	Penyusunan Laporan PPL																					
	Persiapan							2			4									6		
	Pelaksanaan											3	4	5	12					24		
	Evaluasi dan tindak lanjut												3	3						6		
JUMLAH JAM MINGGUAN				5	4	12	11	10	12	24	47	34	31	44	33						267	

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Purworejo, 13 September 2014
 Mahasiswa KKN-PPL

Prihadi, M.Hum
 NIP 19690829199403 2001

Yasin, S.Pd.
 NIP 19640603 200701 1010

Nisa Widyawati Rahayu
 NIM11201244039



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
 GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Nisa Widyawati Rahayu
 NO. MAHASISWA : 11201244039
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
 DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin - Sabtu 7- 12Juli 2014	<p>Menyusun program kerja PPL kelompok di sekolah</p> <p>Menyusun program kerja PPL individu di sekolah</p> <p>Menyiapkan base camp PPL KKN di sekolah</p> <p>Koordinasi MOPD bersama pengurus OSIS dan pembina OSIS</p> <p>Pembagian jadwal mengajar di kelas dan koordinasi dengan guru pembimbing</p>	<p>- Program kerja PPL kelompok</p> <p>- Program Kerja PPL individu di sekolah</p> <p>- Base camp KKN PPL di sekolah siap ditempati</p> <p>- Mahasiswa KKN PPL ikut membantu pelaksanaan MOPD dan mengisi full di hari Rabu</p> <p>- Mendapatkan jadwal mengajar dari sekolah</p> <p>- Koordinasi dengan guru pembimbing</p>	<p>-</p> <p>- Ruang masih berantakan dan kotor karena masih dalam perbaikan</p> <p>- Masing-masing dari OSIS maupun Mahasiswa PPL mempunyai program</p> <p>- Tidak ada</p> <p>- Guru pembimbing yang sudah ditetapkan dari awal tidak mengajar kelas X</p>	<p>-</p> <p>- Membersihkan bersama-sama</p> <p>- Bermusyawarah untuk menyatukan pendapat</p> <p>- Koordinasi dengan koordinator pembimbing PPL di sekolah</p> <p>-</p>

		Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi persensi siswa tiap kelas. - Melayani siswa izin/terlambat 	-	
--	--	---------------	---	---	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Nisa Widyawati Rahayu
NO. MAHASISWA : 11201244039
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Senin - Sabtu 14- 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan dari Kepala Sekolah SMA N 5 Purworejo - Konsultasi pembagian kelas dan minta contoh program tahunan dan program semester kepada guru pembimbing. - Konsultasi dengan guru pembimbing bahasa Indonesia yang baru dan izin melakukan observasi - Koordinasi dengan pengurus OSIS SMA N 5 Purworejo mengenai teknis pelaksanaan MOPD untuk hari Rabu. - Menyiapkan perlengkapan lomba serta hadiah untuk acara MOPD hari Rabu bersama mahasiswa UMP. - Memandu secara penuh kegiatan MOPD - Piket jaga perpustakaan - Memantau kegiatan Pesantren Kilat siswa kelas X. - Rapat Koordinasi bersama seluruh mahasiswa UNY dan UMP - Piket Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Diisi oleh Ibu Nikmah Nurbaiti, S.Pd, M.pd - Mendapatkan jatah kelas dan materi serta contoh RPP, dan program tahunan. - Mahasiswa KKN PPL UNY memandu acara dari awal sampai akhir dan menyiapkan hadiah. - Hadiah dan perlengkapan untuk acara hari Rabu telah siap. - Dilaksanakan 3 perlombaan yaitu lomba tebak gambar, bisik berantai, serta pentas seni. - Perpustakaan dikunjungi 56 siswa. - Membahas persiapan peringatan 17 Agustus 1945 Mengisi persensi siswa tiap 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing ganti sehingga koordinasi dan kesepakatan kerja harus dimulai dari awal lagi. - Kurang ramai karena tidak semua siswa terlibat dalam permainan juga - Pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja lebih keras agar tidak tertinggal dari kegiatan teman lain

		<ul style="list-style-type: none">- Menggantikan guru yang izin- Membantu acara pesantren kilat siswa kelas XI- Melanjutkan rapat koordinasi dengan seluruh mahasiswa UNY dan UMP	<p>kelas. Melayani siswa izin/terlambat</p> <p>Menunggu kelas XII IIS 4 mengerjakan tugas Bahasa Indonesia. Siswa hadir 32</p>	-	
--	--	---	--	---	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Nisa Widyawati Rahayu
NO. MAHASISWA : 11201244039
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

3.	Senin- Sabtu 4 - 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Halal bihalal bersama seluruh guru, karyawan, dan siswa SMA 5 Purworejo - Observasi kelas - Menggantikan piket harian - Melaksanakan piket harian di sekolah - Menyusun Perangkat Pembelajaran dan RPP 	<p style="text-align: center;">-</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi tidak maksimal Mengisi persensi siswa Melayani siswa izin/terlambat Perangkat pembelajaran dan RPP 	<p style="text-align: center;">-</p> <ul style="list-style-type: none"> - pembelajaran yang dilakukan baru pertama kali sehingga jam yang digunakan kurang efektif karena terpotong waktu perkenalan guru maupun siswa. Kurangnya buku acuan dan bahan materi 	<p style="text-align: center;">-</p> <ul style="list-style-type: none"> - memperhatikan dengan seksama proses pembelajaran walaupun hanya sebentar. Mencari dari berbagai sumber
----	---------------------------------------	--	---	---	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Nisa Widyawati Rahayu
NO. MAHASISWA : 11201244039
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin - Sabtu 11- 17 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- menyiapkan perangkat pembelajaran dan kerja bakti membersihkan sekolah yang sedang direnovasi- mengajar kelas X IIS 3 jam kelima dan keenam dengan materi membandingkan teks anekdot- mengajarkan materi memproduksi teks anekdot kelas X IIS 3 jam Kelima dan keenam	<ul style="list-style-type: none">- Kerja bakti bersama semua guru, karyawan, mahasiswa PPL, serta siswa- diikuti 30 siswa, 2 siswa paskibra, didampingi 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa& mengajarkan materi membandingkan teks anekdot- diikuti 30 siswa, 2 ijin paskibra, didampingi 1 pembimbing dan 1 mahasiswa, mengajarkan materi tentang memproduksi	<ul style="list-style-type: none">- waktu yang digunakan kurang efektif karena dalam mengerjakan tugas terlalu lama sehingga presentasi dan RTL belum selesai dilaksanakan.-Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga guru harus banyak menjelaskan/ berbicara.	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi diselesaikan di pertemuan selanjutnya dan berusaha mengatur waktu sebaik mungkin agar RPP dapat dijalankan sesuai rencana.Memberikan stimulus untuk membuat siswa aktif

		<ul style="list-style-type: none"> - menggantikan dan memberikan tugas guru Bahasa Indonesia kelas XII yang tidak bisa masuk kelas - membantu persiapan upacara ulang janji dan mengikuti upacara ulang janji dari berbagai sekolah se Kecamatan Loano - Membantu persiapan Upacara Peringatan Hari Pramuka - Piket harian di sekolah - Mempersiapkan hadiah untuk peringatan 17 Agustus di sekolah 	<p>teks anekdot</p> <ul style="list-style-type: none"> - diikuti 10 mahasiswa UNY, 14 mahasiswa UMP, guru dan dewan ambalan SMA 5 Purworejo, dan 150 tamu undangan . - membantu mengurus konsumsi untuk tamu undangan - membantu mempersiapkan konsumsi untuk tamu undangan - diikuti mahasiswa ppl yang tidak ada jam mengajar - membungkus hadiah lomba 	-	
--	--	--	--	---	--

--	--	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
 GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Nisa Widyawati Rahayu
 NO. MAHASISWA : 11201244039
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
 DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin- Sabtu 18-23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan lomba-lomba di sekolah memperingati HUT RI yang ke 59 - Mengajarkan materi menganalisis teks anekdot - Mengajarkan materi menyunting teks anekdot Piket Sekolah - Menjadi MCSeminar Motivasi Guru Profesional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti semua perwakilan kelas, kepala sekolah dan guru karyawan. - Kegiatan KBM berjalan lancar - KBM berjalan dengan baik dihadiri 31 siswa, satu izin - Mengisi persensi dan mengisi kelas yang kosong - Seminar diisi oleh Dr. Das Salirawati, M.Si, dihadiri 40 Guru SMA N 5 Purworeja dan 24 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang koordinasi dengan OSIS sehingga perlombaan sedikit rancu. - Analisis siswa tentang struktur teks anekdot sebagian masih kurang tepat - Siswa kurang antusias dalam mengerjakan tugas Kurang percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu koordinasi secara matang ketika melakukan kegiatan bersama OSIS - Menjelaskan dengan metode yang lain dan membimbing saat praktek -memotivasi siswa agar lebih semangat dan memediasi siswa dalam diskusi diskusi. Meningkatkan percaya diri dengan lebih banyak berlatih tampil di depan umum.

			Mahasiswa PPL UNY dan UMP.		
--	--	--	----------------------------	--	--

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

6	Senin- Sabtu 25-30 Agustus 2014	<p>Mengajarkan materi mengabstraksi teks anekdot</p> <p>Piket sekolah</p> <p>Persiapan karnval</p> <p>ETK</p>	<p>Siswamengabtraksi teks anekdot, siswa hadir 32</p> <p>Mengisi persensi siswa, mengisi jam kososng, dan melayani siswa izin</p> <p>Membuat kelengkapan pernik karnaval</p> <p>Persiapan dan pelaksanaan ETK</p>	<p>Menjelaskan materi terlalu cepat</p> <p>Waktu kurang</p>	<p>Mempersiapkan materi dan mencari materi dari berbagai sumber</p> <p>Kerja sama dengan siswa dan guru</p>
7	Senin- Sabtu 1-6 September 2014	<p>Mengajarkan materi mengevaluasi teks anekdot</p> <p>Mengajarkan materi mengonversi teks anekdot</p> <p>Mengajarkan materi memroduksi teks cerpen kelas XI IPA 2</p> <p>Mengajarkan materi memroduksi teks cerpen kelas XI IPA 3</p>	<p>Siswa hadir 32, mengevaluasi teks anekdot</p> <p>Siswa hadir 32, mengubah teks anekdot berbentuk naratif dalam bentuk teks drama drama</p> <p>Siswa hadir 32, siswa memproduksi teks cerpen</p> <p>Siswa Hadir 31, siswa memproduksi teks cerpen</p>	<p>Siswa jenuh dalam mempelajari teks anekdot</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>Siswa kurang memerhatikan saat berdiskusi</p>	<p>Membuat metode permainan seperti melengkapi teks supaya siswa tidak bosan dan memanfaatkan video pembelajaran</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>Memoderatori siswa dalam diskusi agar diskusi berjalan kondusif</p>

8	<p>Senin- Sabtu 8-13 September 2014</p>	<p>Melaksanakan ulangan harian</p> <p>Mengajarkan materi mengabstraksi teks cerpen di kelas XI IPA3</p> <p>Piket Sekolah</p> <p>Kegiatan Pramuka</p>	<p>Siswa hadir 16, mengubah teks cerpen menjadi puisi atau teks drama (memperagakan di depan kelas)</p> <p>Mengisi daftar hadir siswa, mengisi kelas kosong, melayani siswa</p>	<p>Siswa kurang antusias dalam menulis</p>	<p>Memberikan stimulus agar siswa termotivasi</p>
---	---	--	---	--	---

Foto-Foto Kegiatan PPL



Observasi kelas



Suasana pembelajaran di kelas



Suasana pembelajaran di kelas



Suasana pembelajaran di kelas



Suasana pembelajaran di kelas



Suasana pembelajaran di kelas

Praktik memerankan teks drama



Suasana pembelajaran di kelas



Suasana pembelajaran di kelas



Pembelajaran di kelas



Perlombaan Peringatan HUT RI



Perlombaan peringatan HUT RI

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

Semester I

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	Juli	4	1	Minggu ke 2 KBM
2	Agustus	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	September	5	5	Minggu ke 1,2,3,4,5 KBM
4	Oktober	4	4	Minggu ke 1 UTS sem 1 & Minggu Ke 2 keg tengah smt 1
5	November	4	4	Minggu ke 3,4 KBM
6	Desember	5	2	Minggu ke 1,2,3,4 KBM Minggu ke 1,2 UAS semester gasal Minggu ke 3 rapor, minggu 4&5 libur semester gasal
	Jumlah	26	20	16 Minggu KBM

Semester II

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	Januari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
2	Februari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	Maret	5	5	Minggu ke 1,5 KBM, Minggu ke 2 US Minggu ke 3,4 UTS semester genap dan keg tengah smt 2
4	April	4	4	Minggu ke 1,2,4 KBM, minggu ke 3 UN
5	Mei	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
6	Juni	5	2	Minggu ke 1 KBM. Minggu ke 2 UAS 2, Minggu ke 3 rapor mg 4&5 libur sem 2
	Jumlah	26	23	16 Minggu KBM

Purworejo, 2 Agustus

2014

Mahasiswa PPL,

Nisa Widyawati Rahayu

NIM 11201244039

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Purworejo
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas/Program : X / IIS-IBB
 Tahun pelajaran : 2014/2015

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	
Gasal	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	2 JP	
	3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	ULANGAN HARIAN 1		2 JP
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	3.2. Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	2 JP	
	3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan. 4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	ULANGAN HARIAN 2		2 JP
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	4 JP	
	3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	4 JP	

	4.2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	
	3.3 Menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	2 JP
	3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	ULANGAN HARIAN 3	2 JP
	REMIDIAL	
	Penulisan Rapor	
	Jumlah Semester I	60 JP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ Genap

Semester	KI/KD	Alokasi Waktu
	3.1 Memahami Struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan	6 JP
	3.2 Membandingkan teks prosedur kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan. 4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.	6 JP
	3.3 Menganalisis teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 4.3 Menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik lisan maupun tulisan.	6 JP
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks prosedur kompleks baik lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun lisan	6 JP
	3.5 Mengevaluasi teks prosedur kompleks berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk	
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP
	REMIDIAL	2 JP
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	6 JP
	3.2 Membandingkan teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan. 4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.	6 JP
	3.3 Menganalisis teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.	6 JP

	4.3 Menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik lisan maupun tulisan.	
	ULANGAN HARIAN 2	2 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks negosiasi baik lisan maupun tulisan	6 JP
	4.4 Mengabstraksi teks negosiasi baik secara lisan maupun lisan	
	3.5 Mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	6 JP
	4.5 Mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	
	ULANGAN HARIAN 3	2 JP
	REMIDIAL	2 JP
	CADANGAN	4 JP
	JUMLAH	76 JP

Purworejo, 2 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yasin,S.Pd.
NIP. 19640603 200701 1 010

NisaWidyawati Rahayu
NIM. 11201244039

PEMETAAN STANDAR ISI

SEKOAH : SMA Negeri 5 Purworejo
 ALAMAT : Jalan Magelang Km. 5 Purworejo

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
 KELAS/SEMESTER : X/1

KI	KD	RC	INDIKATOR	RC	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP				ALOKASI WAKTU
						1	2	3	4	
KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan struktur isi teks anekdot Menjelaskan ciri bahasa teks anekdot Menjelaskan isi teks anekdot Menemukan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot Menjelaskan isi teks anekdot 	C2 C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan struktur isi teks anekdot Pengenalan ciri bahasa teks anekdot Pemahaman isi teks anekdot Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot 				√	4 x 45menit
	3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulis 4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulis	C3	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan persamaan atau perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot Menyebutkan langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) Menulis teks anekdot sesuai struktur dan kaidah teks anekdot 	C2 C3	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan atau perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) 			√	√	4 x 45 menit
	3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan isi teks anekdot Menyunting isi sesuai 	C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks anekdot Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks 			√	√	4 x 45 menit

yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan		langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa		struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa					
	3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	C6	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi dan bahasa teks eksposisi • Menyunting isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi • Menyunting bahasa sesuai dengan struktur bahasa teks eksposisi 	C3 C3 C5	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks eksposisi • Analisis bahasa teks eksposisi • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 				√	4 x 45 menit
	3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	C5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan karakteristik teks eksposisi • Menyebutkan langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi 	C3 C5	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks eksposisi • Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 				√	2 x 45 menit
	3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	C5	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi • Menyebutkan langkah-langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog • Menyebutkan langkah-langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek 	C5 C4	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi • Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek 				√	4 x 45 menit
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks laporan	C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur isi teks laporan hasil observasi • Menyebutkan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi • Menjelaskan makna kata, 	C2 C3 C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi • Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks laporan hasil observasi • Makna kata, istilah, ungkapan, 				√	4 x 45 menit

	hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan		istilah, ungkapan, dalam teks laporan hasil observasi		dalam teks laporan hasil observasi					
3.2	Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi 	C3	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi 			√	√	4 x 45 menit
4.2	Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi dan ciri bahasa) 	C3	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi dan ciri bahasa) 					
3.3	Menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi Menjelaskan ciri bahasa teks laporan hasil observasi 	C3	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks laporan hasil observasi 			√	√	4 x 45 menit
4.3	Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		<ul style="list-style-type: none"> Menyunting isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi Menyunting bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca. 	C3	<ul style="list-style-type: none"> Analisis bahasa teks laporan hasil observasi 					
				C4	<ul style="list-style-type: none"> Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca. 					
3.4	Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan karakteristik teks laporan hasil observasi 	C3	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks laporan hasil observasi 				√	2 x 45 menit
4.4	Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks laporan hasil observasi 	C3	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks laporan hasil observasi 					
3.5	Mengevaluasi teks laporan hasil observasi	C4	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan 	C4	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil laporan hasil 			√		4 x 45 menit

	berdasarkan kaidah- kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		hasil observasi • Menyebutkan langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog Menyebutkan langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek	C4	observasi • Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek					
--	--	--	--	----	--	--	--	--	--	--

Purworejo, 2 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yasin,S.Pd.

Nisa Widyawati Rahayu

NIP 19640603 200701 1 010

NIM. 11201244039

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA DAN MA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA N 5 PURWOREJO
Kelas : X
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	-				
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ingkungan, dan kebijakan public					
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	-				
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan					
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks anekdot • Pengenalan ciri bahasa teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks anekdot • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks anekdot baik 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB), KEMDIKBUD BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot 	<ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks anekdot yang lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) • membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) • menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) • menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) • mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok • mempresentasikan makna kata, 	<p>secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>KELAS X (WAJIB)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri <ul style="list-style-type: none"> menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 			
3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua teks anekdot mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan <p>Mengasosiasi</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot • mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot • membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat dan saling memberikan komentar 			
<p>3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks anekdot • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks anekdot • membaca teks anekdot yang ditulis teman <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan isi teks anekdot • mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis isi teks anekdot (aspek kelucuan, sindiran, dan pengandaian) dengan cermat • menganalisis bahasa teks anekdot (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat • menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat • memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil suntingan <p>Mengasosiasi</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot • secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • membandingkan hasil analisis dan saling melengkapi untuk mencari kebenaran • menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot yang baik <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun • membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat • mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks anekdot yang dibacakan teman/kelompok lain dengan santun 			
3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks anekdot 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks anekdot <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca <p>Mengeplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot • menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarsiswa 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot • secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks anekdot <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca <p>Mengeplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot • menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarsiswa 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang struktur dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		untuk mencari yang terbaik Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks cerita sejarah membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mempres entasikan abstraksi teks aneknod yang terbaik 	kaidah teks anekdot Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		
3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks anekdot secara individual peserta didik diminta mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh teks anekdot mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat menulis ulang teks anekdot dalam bentuk uraian monolog membuat naskah drama pendek (untuk 10 menit) yang berisi kritik sosial dengan 	Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks anekdot Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda</i>.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain • mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun • Memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot • Mengomentari pementasan teks anekdot 	maupun tulisan		
<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi • Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi • Pemahaman isi teks eksposisi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi • Pemahaman isi teks eksposisi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks eksposisi • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) yang dibaca dan diamati 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p><i>Learning English through General Science, 1984:29</i></p> <p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks eksposisi Mengeksplorasi • menemukan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat) Mengasosiasi • mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat) • mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai Mengkomunikasikan • membacakan hasil diskusi tentang struktur isi teks eksposisi • mempresentasikan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.2 Membandingkan teks	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan 	Mengamati	Tugas:	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> membaca dua teks eksposisi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan isi kedua teks eksposisi menyusun pertanyaan terhadap objek yang diamati <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi yang dibaca mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks eksposisi yang dibaca menulis teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua teks eksposisi dalam diskusi kelas mendiskusikan dan menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan 	<ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks eksposisi yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		deskripsi) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks berdasarkan hasil diskusi kelas menyajikan teks eksposisi yang ditulis menanggapi /mengomentari penyajian teks eksposisi dari setiap kelompok 			
3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks eksposisi Analisis bahasa teks eksposisi 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca teks eksposisi membaca teks eksposisi yang ditulis teman 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan isi teks eksposisi yang dibaca mempertanyakan isi teks eksposisi yang ditulis teman Mengeplorasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dengan cermat menganalisis bahasa teks eksposisi (pilihan kata/istilah, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks eksposisi dengan cermat memperbaiki teks eksposisi berdasarkan hasil suntingan Mengasosiasi	Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan		<i>Teks berjudul “ Sistem Peredaran Darah Manusia” diadaptasi dari Reading and Thinking in English, Vol. 1, 1986: 14</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • membandingkan hasil analisis dengan hasil analisis teman untuk menemukan hasil analisis terbaik • Mendiskusikan dan menyimpulkan hasil penyuntingan dengan penulis/teman yang menulis <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun • mengirimkan teks eksposisi kepada penerbit 			
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks eksposisi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang karakteristik teks eksposisi • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks eksposisi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi • secara individual peserta didik diminta menyunting teksberita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 	<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks eksposisi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik teks eksposisi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		karakteristik teks eksposisi Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks eksposisi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengabstraksi teks cerita sejarah secara lisan maupun tulisan 	teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		
3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi • Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi • mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks beritake dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) <i>Teks berjudul</i> “Harimau” diadaptasi dari http://ms.wikipedia.org/wiki/Harimau
4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. Mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi Mengasosiasikan: <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi 	Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		
<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi Pemahaman isi teks laporan hasil observasi Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi Pemahaman isi teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Learning English through General Science, 1984:29</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan 	<p>peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi, baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua buah teks laporan hasil observasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pemyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi) dan ciri bahasa 	<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang berhubungan dengan isi bacaan.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.3 Menganalisis teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks laporan hasil observasi 	Mengamati:	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Analisis bahasa teks laporan hasil observasi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menyunting teks laporan 	<p>untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> secara individual peserta didik diminta menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>KELAS X (WAJIB)</p> <p>Teks berjudul “ Sistem Peredaran Darah Manusia” diadaptasi dari Reading and Thinking in English, Vol. 1, 1986: 14</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan</p>			
<p>3.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks laporan hasil observasi Langkah-langkah membuat abstraksi teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks laporan hasil observasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks laporan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>
<p>4.4 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi teks laporan hasil observasi secara lisan maupun tulisan 			
3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) Teks berjudul "Harimau" diadaptasi dari http://ms.wikipedia.org/wiki/Harimau</p>
4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi</p>		
		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi 	<p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 			

(WAJIB)

Satuan Pendidikan : SMA N 5 PURWOREJO

Kelas/Semester : X/Genap

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	•				
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik					
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan	•				

<p>keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p>				
<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi</p>				
<p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 			
<p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan</p>				

2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan	•				
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik	•				
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks prosedur kompleks • Pengenalan ciri bahasa teks prosedur kompleks • Pemahaman isi teks prosedur kompleks • Makna kata, istilah dalam teks prosedur kompleks • Pemahaman isi teks prosedur kompleks 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulis <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks prosedur kompleks, baik secara</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.1 Menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan 	lisan maupun tulisan		
<p>3.2 Membandingkan teks prosedur kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks prosedur kompleks Langkah-langkah penulisan teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua buah teks prosedur kompleks mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>

		<p>dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks editorial/ opini baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.3 Menganalisis teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks prosedur kompleks Analisis bahasa teks prosedur kompleks Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks prosedur kompleks Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks secara individual peserta didik diminta menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang struktur dan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.3 Menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>informasi tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
<p>3.4 Mengidentifikasi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks prosedur kompleks • Langkah-langkah membuat abstraksi teks prosedur kompleks 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang karakteristik karakteristik teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi, : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	<p>4 Mg x 4 jp</p>	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
<p>4.4 Mengabstraksi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan</p>					

		<p>informasi tentang karakteristik teks prosedur kompleks</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik teks prosedur kompleks • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks prosedur kompleks • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengabstraksi teks prosedur kompleks secara lisan maupun tulisan 	<p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.5 Mengevaluasi teks prosedur kompleks berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks prosedur kompleks • Langkah- langkah konversi teks prosedur kompleks menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah- 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.5 Mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>kaidah penulisan teks prosedur kompleks</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks negosiasi • Pengenalan ciri bahasa teks negosiasi • Pemahaman isi teks negosiasi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks negosiasi • Pemahaman isi teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.1 Menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman isi teks negosiasi 				

		<ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks negosiasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks negosiasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 	<p>peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan</p>		
<p>3.2 Membandingkan teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks negosiasi Langkah-langkah penulisan teks negosiasi sesuai dengan struktur isi (dan ciri bahasa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua buah teks negosiasi mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks negosiasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks Contoh teks negosiasi dari internet

		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. • menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 	<p>negosiasi yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.3 Menganalisis teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi negosiasi Analisis bahasa teks negosiasi • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks negosiasi • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur struktur bahasa teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi: Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.3 Menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>kaidah teks negosiasi</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.4 Mengidentifikasi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks negosiasi • Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang karakteristik karakteristik teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta menyunting teks novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.4 Mengabstraksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>informasi tentang karakteristik teks negosiasi</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang karakteristik teks negosiasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks negosiasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengabstraksi teks negosiasi secara lisan maupun tulisan 	<p>peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.5 Mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks negosiasi • Langkah- langkah konversi teks negosiasi menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks negosiasi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks i negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami,</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.5 Mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>menerapkan, dan mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
--	--	---	---	--	--

**PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
PER KOMPETENSI DASAR DAN PER INDIKATOR**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X. IIS, IBB
Semester	: 1 (satu)/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, baik melalui lisan maupun tulisan				75,87
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan				
• Pengenalan struktur isi teks anekdot	75	78	75	76,00
• Pengenalan ciri bahasa teks anekdot	73	75	75	74,33
• Pemahaman isi teks anekdot	76	78	75	76,33
• Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot	78	78	75	77,00
• Pemahaman isi teks anekdot	75	77	75	75,67
3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan				76,67
4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan				
• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot	75	78	75	76,00
• Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)	78	79	75	77,33
3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan				76,44
4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				
• Analisis isi teks anekdot	75	78	75	76,00
• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot	78	79	75	77,33
• Penyuntingan bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca	75	78	75	76,00
3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan				76,33
4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan				
• Identifikasi karakteristik teks anekdot	75	75	77	75,67
• Langkah-langkah membuat abstraksi teks anekdot	78	80	75	77,67
3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan				75,67
4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				
• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot	75	77	75	75,67
• Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog	75	78	75	76,00

• Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek	75	75	76	75,33
Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			Nilai KKM
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				80,07
• Pengenalan struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80,00
• Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi	81	81	79	80,33
• Pemahaman isi teks eksposisi	82	80	78	80,00
• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi	81	80	79	80,00
• Pemahaman isi teks eksposisi	80	81	79	80,00
3.2 Membandingkan teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan				79,83
• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi	80	81	79	80,00
Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa	80	80	79	79,67
3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				80,00
• Analisis isi eksposisi	80	82	78	80,00
• Analisis bahasa teks eksposisi	80	80	79	79,67
• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi	80	81	80	80,33
Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur bahasa teks eksposisi	80	80	80	80,00
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				80,00
• Identifikasi karakteristik teks eksposisi	80	80	78	80,00
• Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80,00
3.4 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				79,78
• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi	80	80	78	79,33
• Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog	80	82	79	80,33

Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek	80	81	78	79,67
Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				80,07
• Pengenalan struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80,00
• Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi	81	81	79	80,33
• Pemahaman isi teks eksposisi	82	80	78	80,00
• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi	81	80	79	80,00
• Pemahaman isi teks eksposisi	80	81	79	80,00
3.2 Membandingkan teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan				80,07
• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi	80	81	79	80,00
Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa	80	80	79	79,67
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				80,00
• Identifikasi karakteristik teks eksposisi	80	80	78	80,00
• Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80,00
3.4 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				79,78
• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi	80	80	78	79,33
• Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog	80	82	79	80,33
Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek	80	81	78	79,67
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan				80,00
• Pengenalan struktur isi teks prosedur kompleks	80	81	78	79,67

• Pengenalan ciri bahasa teks prosedur kompleks	79	80	79	79,33
• Pemahaman isi teks prosedur kompleks	80	82	78	80,00
• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks prosedur kompleks	80	83	80	81,00
• Pemahaman isi teks prosedur kompleks	80	80	80	80,00
KKM SEMESTER GASAL				78,76

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Yasin, S.Pd
NIP 19640603 200701 1 010

Purworejo, 2 Agustus 2014
Mahasiswa PPL,

Nisa Widyawati Rahayu
NIM. 11201244039

RANCANGAN KRITERIA PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 5 PURWOREJO
 KELAS / PROGRAM : X IIS/BHS
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 NAMA GURU PPL : NISA WIDYAWATI RAHAYU
 TAHUN PELAJARAN : 2014 – 2015

NO	PENILAIAN	KI/KD	INDIKATOR PENCAPAIAN	RANCANGAN KRITERIA PENILAIAN	KKM	KET.
1	PT / KMTT	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks anekdot • Pengenalan ciri bahasa teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot • Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot. • Secara individual Peserta didik diminta menginter-pretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan. 	78	

2	PT / KMTT	<p>3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot • Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca. • Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	78	
3	ULANGA N I	<p>3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks anekdot • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot • Penyuntingan bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 soal • Tiap nomer skore 100 • Bentuk soal uraian • Setiap jawaban yang benar diberi skore 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skore 50 • Jawaban salah diberi skore 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai nilai 78 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85 % siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 78 di beri pengayaan • Jika lebih dari 15 % siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 	78	

4.	PT / KMTT	3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks anekdot • Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot. • Secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. 	78	
5	PT / KMTT	3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot • Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks anekdot. • Secara individual peserta didik diminta mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. 	78	
6	PT / KMTT	3.1 Memahami struktur dan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks eksposisi • Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individual Peserta didik diminta menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. 	78	

		<p>kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman isi teks eksposisi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi • Pemahaman isi teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap jawaban yang benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 		
7.	ULANGAN 2	<p>3.2 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi • Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 • Bentuk esai • Setiap jawaban yang benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai nilai 78 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85 % siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 78 di beri pengayaan • Jika lebih dari 15 % siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 	78	

8.	PT / KMTT	<p>3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi eksposisi Analisis bahasa teks eksposisi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur bahasa teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi • Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan. 	78	
9.	PT / KMTT	<p>3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks eksposisi • Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi • Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. • Setiap jawaban yang benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 	78	
10.	ULANG AN 3	<p>3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi • Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 • Bentuk esai • Setiap jawaban yang benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skor 50 	78	

		<p>maupun tulisan</p> <p>4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban salah diberi skor 10 		
6	PT / KMTT	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi • Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks laporan hasil observasi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks laporan hasil observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individual Peserta didik diminta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara tulisan. • Setiap jawaban yang benar diberi skore 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separuh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 	78	
7.	ULANGAN 2	<p>3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi • Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 • Bentuk esai • Setiap jawaban yang benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 80 	78	

		lisan maupun tulisan .4.2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	dan ciri bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Separoh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai nilai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85 % siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 78 di beri pengayaan • Jika lebih dari 15 % siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 		
--	--	---	-----------------	--	--	--

Purworejo, 2 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yasin, S.Pd.
NIP. 19640603 200701 1 010

Nisa Widyawati Rahayu
NIM. 11201244039

RANCANGAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Program : MIA/ IIS
Tahun Pelajaran : 2014/2015

NO	PENILAIAN	WAKTU	KKM	JENIS	BENTUK	KETERANGAN
1	TT	18 s.d. 25 Agustus 2014	78	penugasan	produk	Mencari teks anekdot di Surat kabar/ internet dan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan
2	TMTT	21 Agustus s.d. 1 September 20 14	78	penugasan	produk	Memproduksi teks anekdot
3	Ulangan Harian I	8 s.d.15 September 2014	78	tertulis	Isian, uraian	Materi Teks Anekdote
4	TT	16 s.d. 22 September 20 14	78	penugasan	produk	Memproduksi teks eksposisi
5	UTS	29 September s.d. 4 Oktober 2014	78	tertulis	PG, Isian, uraian	Materi Teks Anekdote dan Teks Eksposisi
6	TMTT	6 s.d. 15 Oktober 2014	78	penugasan	produk	Mengabstraksi teks Eksposisi
7	Ulangan Harian 2	16 s.d.23 Oktober 2014	78	tertulis	Isian, uraian	Materi Teks Eksposisi
8	TMTT	3 s.d. 15 November	78	penugasan	Projek	Membuat naskah Teks Laporan Hasil Observasi

		2014				
9	Ulangan Harian 3	24 s.d.30 Nov 2014	78	tertulis	Isian, uraian	Materi Teks Laporan Hasil Obsrevasi
10	UAS	1 s.d 10Desember 2014	78	tertulis	Pilihan ganda,uraia n	Materi Teks Anekdote, Teks Eksposisi, dan Teks Laporan Hasil Observasi

Purworejo, 2 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yasin, S.Pd.
NIP. 19640603 200701 1 010

Nisa Widyawati Rahayu
NIM. 11201244039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Purworejo.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Topik : Kritik dan Humor dalam Layanan Publik

Materi Pokok : Teks Anekdote

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 Jam Pelajaran x 45 menit)

Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. Kompetensi Inti :

- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
- 3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai konteks dalam berkomunikasi baik di dalam maupun diluar kelas.
2. Menerapkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab baik selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran.
3. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.
4. Menyebutkan langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa).
5. Menyusun teks anekdot sesuai dengan struktur isi dan karakteristik teks anekdot.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai konteks dalam berkomunikasi baik di dalam maupun diluar kelas.
2. Menerapkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab baik selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran.
3. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dua teks anekdot.
4. Membandingkan persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot
5. Menyebutkan langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)
6. Membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi dan karakteristik teks anekdot

E. Materi Pembelajaran

1. **Fakta** : Teks Anekdot (halaman 115 dan halaman127)
2. **Konsep** : Persamaan dan perbedaan teks anekdot
3. **Prinsip** : Persamaan dan perbedaan teks anekdot
4. **Prosedur** : Langkah-langkah membuat teks anekdot

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model Pembelajaran: Problem base learning
3. Metode : inkuiri, dikusi, penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku Teks Bahasa Indonesia, *Power Point*
2. Alat : LCD, laptop, teks anekdot
3. Sumber Belajar : *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* . 2013.
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
Hatikah, Tika, Mulyanis, Kissumi Dwiyananingsih. 2013.
Bahasa Indonesia. Bandung: Grafindo Media Pratama.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dari guru tanda mensyukuri anugerah Tuhan 2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan pembelajaran sebelumnya. 3. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik membentuk kelompok diskusi empat orang.	15 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dua teks anekdot. 2. Peserta didik mengamati peristiwa/ kejadian yang unik atau aneh. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot. 2. Peserta didik membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot. 2. Peserta didik mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot. • Peserta didik lain menanggapi kelompok yang maju ke depan kelas dengan <i>proaktif</i>. 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa bersama guru melakukan evaluasi pembelajaran. • Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 	10 menit

Pertemuan ke-2

	Deskripsi	waktu
--	-----------	-------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. • Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Peserta didik menerima informasi kompetensi dan tujuan pembelajaran. • Siswa memerhatikan penjelasan mekanisme proses pembelajaran yang akan berlangsung. • Peserta didik berkelompok beranggotakan dua orang 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks teks anekdot. • Peserta didik mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh dilingkungan sekolah. • Peserta didik mengamati struktur anekdot dan karakteristik teks anekdot. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan cara menemukan tema teks anekdot. • Peserta didik membuat pertanyaan langkah-langkah menulis anekdot. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku teks dan buku lain untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang muncul. • Peserta didik menemukan tema anekdot. • Peserta didik menyusun kerangka anekdot. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan. • Peserta didik menyunting hasil karya peserta didik lain dan memberikan penilaian. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar. • Peserta didik lain menanggapi kelompok yang maju ke depan kelas dengan <i>proaktif</i>. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi pembelajaran. • Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi, Penilaian diri, Penilaian antarteman dan jurnal
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis, dan Tes lisan
- c. Kompetensi Keterampilan: Tes praktik menulis, Portofolio: Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.

2. Instrumen

a. Sikap

1) Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No	Sikap Nama	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Proaktif	Skor	Nilai rata-rata
1							
2							
3							

Keterangan: setiap aspek menggunakan skala 1 – 4

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

2) Penilaian Diri

Penilaian diri untuk sikap spiiritual dan sosial

Nama :

Kelas :

Materi :

Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah menjalankan ibadah dengan baik		
2.	Saya sudah memiliki perilaku jujur dan disiplin		
3.	Saya sudah memiliki tanggung jawab dan peduli		
4.	Saya sudah berperilaku santun sehari-hari		
5.	Saya sudah berperilaku responsif dan proaktif		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian diri untuk pengetahuan dan ketrampilan

Nama :

Kelas :

Materi :

Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah memahami tujuan penulisan teks anekdot		
2.	Saya sudah memahami ciri-ciri teks anekdot		
3.	Saya sudah memahami kebahasaan teks anekdot		
4.	Saya sudah mampu menulis teks anekdot		
5.	Saya sudah mampu mengabstraksi teks anekdot		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

3) Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran :

Nama teman yang diamati :

Kelas :

Waktu pengamatan :

NO	Perilaku	ya	tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Mampu menghargai teman lain		
3.	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman		
5.	Membantu teman menyelesaikan masalah		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

4) Jurnal

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas :

Waktu pengamatan :

NO	Hari, Tanggal	Catatan
1.		
2.		

b. Pengetahuan

1. Jelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi teks anekdot yang berjudul "Puntung Rokok dan "Itu Sampah atau Apa?!"

2. Jelaskan persamaan dan perbedaan struktur teks anekdot yang berjudul “Puntung Rokok dan “Itu Sampah atau Apa?”!

c Keterampilan

1. Buatlah teks anekdot dalam bentuk drama!
2. Jelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi teks anekdot yang berjudul “ “ Blusukan Banjir”! dan Anekdot Peradilan 1
3. Jelaskan persamaan dan perbedaan struktur teks anekdot yang berjudul “anekdot yang berjudul “Anekdot Peradilan dan “Blusukan Banjir”!

Bacalah dua teks anekdot berikut ini !

POLITISI *BLUSUKAN BANJIR*

1. Pada malam Jumat, paling banyak ditemukan politisi melakukan blusukan, termasuk Darman (maaf bukan nama sebenarnya dan bukan sebenarnya nama). Darman mendatangi kampung yang diterjang banjir paling parah. Kebetulan di sana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.

2. Darman juga tidak mau menya-nyiakan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret derasnya air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

3. Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas”. Darman pingsan!

(Diadaptasi dari <http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdot-politisi-blusukan-banjir/>)

Anekdot Peradilan

Ceritera ini pernah saya dengar dari orang yang berbeda yaitu Asep Sunandar Sunarya dan dari Mang Ibing, ceritanya sebagai berikut :

Pada jaman dahulu di suatu negara (yang pasti bukan negara kita) ada seorang pencuri yang akan mencuri suatu rumah. Untuk memudahkan aksi pencuriannya si pencuri naik ke loteng karena dilihatnya pintu loteng terbuka.

Tapi sialnya ternyata kayu yang dipegang pencuri tersebut tidak kuat, akhirnya si pencuri jatuh dan mati seketika.

Keluarga si pencuri tidak menerima keluarganya mati, maka dia melaporkan ke Hakim (jangan protes jaman dulu lapor langsung ke Hakim karena belum ada polisi). Dan mengadukan si pemilik rumah untuk dihukum mati, karena saudaranya mati di rumah orang tersebut, istilahnya “nyawa dibayar dengan nyawa”

Permohonan keluarga si pencuri dikabulkan, maka dipanggilah si pemilik rumah untuk digantung di alun-alun, si pemilik rumah tentunya protes dan tidak terima, “*Yang Mulia Hakim kesalahan apa yang hamba perbuat sehingga hamba harus dihukum gantung ?*”, dengan entengnya si Hakim menjawab “*Kesalahanmu sangat berat !, karena kayu di rumahmu tidak kuat, menyebabkan seseorang kehilangan nyawanya, oleh karena itu kamu harus dihukum dengan hukuman yang setimpal yaitu hukum gantung*”. Si pemilik rumah membela diri, “*Kalau itu permasalahannya, ya jangan menyalahkan saya, salahkan saja si tukang kayu kenapa dia memakunya tidak kokoh ?*”. Si Hakim berfikir benar juga apa yang dikatakan si pemilik rumah tersebut. “*Hai pengawal jemput si tukang kayu ke persidangan ini untuk dihukum gantung!*” Maka pergilah pengawal menjemput tukang kayu.

Sesampainya ke hadapan hakim, si tukang kayu bertanya pada hakim, “*Yang Mulia hakim, apakah kesalahan hamba sehingga hamba dipanggil ke persidangan ?*”, Yang mulia hakim menjawab, “*Kesalahan kamu sangat besar, karena kesalahanmu sewaktu membuat rumah orang ini, memakunya tidak kuat menyebabkan seseorang kehilangan nyawanya, sehingga kamu harus dihukum gantung*”. Si tukang kayu membela diri, “*Kalau itu permasalahannya, ya jangan salahkan saya, salahkan saja seorang gadis yang sewaktu saya bekerja dia memakai baju warna merah yang mencolok pada siang hari, sehingga menyita perhatian saya*”, Yang mulia hakim berfikir “*Benar juga apa yang dikatakan si tukang kayu ini, gara-gara gadi inilah yang menyebabkan tukang kayu tidak bekerja sebagaimana mestinya*”. Maka ia berkatalah sang hakim pada pengawalnya “*Hai pengawal, bawa si gadis itu kemari untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya!*”. Maka pergilah si pengawal menjemput si gadis.

Si gadis dibawa paksa oleh pengawal tersebut ke hadapan hakim, “*Yang mulia hakim, apakah kesalahan hamba sehingga dibawa ke sidang pengadilan ini ?*”. Sang hakim menjawab, “*Kesalahanmu sangat besar, gara-gara kamu memakai baju yang berwarna merah menyala pada siang*

4. Pedoman Penilaian:

a. Sikap

BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.

MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.

MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten

M (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.

Keterangan:

1 = kurang

3 = baik

2 = sedang

4 = sangat baik

b. Pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

c. Keterampilan

Pedoman Penilaian membuat anekdot

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi	> dari 4 paragraf	3
		> dari 3 paragraf	2
			1
2.	Struktur Teks	sesuai	3

		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
3.	Kosa Kata	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
4	Kalimat	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
5	Ejaan	Tepat	3
		Cukup	2
		Kurang	1

Keterangan

Nilai = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

Purworejo, 9 Agustus 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Yasin, S. Pd.

Nisa Widyawati Rahayu

NIP. 196406032007011010

NIM 11201244039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X/1
Topik	:	Humor dalam Layanan Publik
Materi pokok	:	Teks anekdot
Jumlah Pertemuan	:	2 x Pertemuan (4 jam pelajaran)
Tahun Pelajaran	:	2014/2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
- 3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
 - 3.3.1 Memahami isi teks anekdot
 - 3.3.2 Menganalisis isi teks anekdot
- 4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan .

4.3.1 Meyunting isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot

4.3.2 Menyunting bahasa teks anekdot sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
3. Memahami isi teks anekdot
4. Menganalisis isi teks anekdot
5. Menyunting isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot
6. Menyunting bahasa teks anekdot sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Teks Anekdot teman sebangku

2. Konsep

a. Struktur teks Anekdot

Teks anekdot adalah teks yang bertujuan menyindir, mengkritik dan menertawakan sebuah persoalan atau peristiwa yang terjadi dalam realitas sosial

b. Kaidah/cirri bahasa teks anekdot

- bahasa sindiran
- cenderung berkisah (ada cerita)
- ada partisipan

c. Makna teks anekdot

3. Prinsip

- a. Struktur teks atau bagian-bagian anakdot
- b. Partisipan dalam teks anekdot

4. Prosedur

Membaca dan menganalisis struktur teks anekdot serta menyunting teks anekdot

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model Pembelajaran : *inquiry, cooperative integrated reading and composition (circ)*

3. Metode : inkuiri, dikusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point,*

2. Alat : LCD, laptop, teks anekdot,

3. Sumber Belajar

- *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* . 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- *Hatikah, Tika, Mulyanis, Kissumi Dwiyananingsih.* 2013. Bahasa Indonesia. Bandung: Grafindo Media Pratama.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Petemuan pertama

	Deskripsi	waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran membuat teks anekdot sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.menganalisis teks anekdot3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Peserta didik berkelompok sesuai dengan tiap kelompok terdiri dari empat.	10 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks anekdot • Peserta didik membaca teks anekdot yang ditulis teman. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot. • Peserta didik mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis isi teks anekdot(aspek kelucuan, sindiran, dan pengandaian) dengan cermat. • Peserta didik menganalisis bahasa teks anekdot (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil analisis dan saling melengkapi untuk mencari kebenaran. • Peserta didik menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot yang baik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik dan guru merefleksi proses pembelajaran . 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Peserta didik menerima informasi pembelajaran yang akan datang tentang menyunting teks anekdot. 5. Peserta didik mendapatkan tugas dari guru 	10 menit

Petemuan kedua

	Deskripsi	waktu
--	-----------	-------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran menganalisis eks anekdot (sebelumnya)dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.menyunting teks anekdot 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik berkelompok sesuai dengan tiap kelompok terdiri dari empat. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks anekdot. • Peserta didik membaca teks anekdot yang ditulis teman. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot. • Peserta didik mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menemukan kesalahan teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat. • Peserta didik menemukan kesalahan teks anekdot berdasarkan hasil suntingan. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat. • Peserta didik memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Peserta didik menyepakati tugas individu, yakni mencari dan menganalisis teks anekdot lain yang ditemukan dalam koran atau majalah serta menyuntingnya. 	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi, Penilaian diri, Penilaian antarteman dan jurnal
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis, Tes lisan
- c. Kompetensi Keterampilan: Tes praktik menulis , Portofolio : Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.

2. Instrumen

a. Sikap

1) Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Sikap						Tanggung jawab	Skor	Nilai rata-rata
	Nama	Religius	Jujur	Disiplin	Santun				
1									
2									
3									

Keterangan: setiap aspek menggunakan skala 1 – 4

- 4 = sangat baik 2 = cukup
- 3 = baik 1 = kurang

2) Penilaian Diri

Penilaian diri untuk sikap spiiritual dan sosial

- Nama :
- Kelas :
- Materi :
- Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah menjalankan ibadah dengan baik		
2.	Saya sudah memiliki perilaku jujur dan disiplin		
3.	Saya sudah memiliki tanggung jawab dan peduli		
4.	Saya sudah berperilaku santun sehari-hari		
5.	Saya sudah berperilaku responsif dan proaktif		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian diri untuk pengetahuan dan ketrampilan

- Nama :
- Kelas :
- Materi :
- Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah memahami tujuan teks anekdot		
2.	Saya sudah memahami isi teks anekdot		
3.	Saya sudah memahami kaidah kebahasaan teks anekdot		
4.	Saya sudah mampu menyunting isi teks anekdot		
5.	Saya sudah mampu menyunting bahasa teks anekdot		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

3) Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran :

Nama teman yang diamati :

Kelas :

Waktu pengamatan :

NO	Perilaku	ya	tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Mampu menghargai teman lain		
3.	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman		
5.	Membantu teman menyelesaikan masalah		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

4) Jurnal

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas :

Waktu pengamatan :

NO	Hari, Tanggal	Catatan
1.		
2.		
3		

b. Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menganalisis struktur teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah struktur teks anekdot dari teks teman kalian!
2.	Menganalisis ciri bahasa teks	Tes	uraian	Analisislah ciri bahasa teks

	anekdot	tertulis		anekdot!
3	Menganalisis partisipan dalam teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah partisipan dalam teks anekdot

c. Keterampilan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Menyunting teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Suntinglah isi cerita teks anekdot yang telah dibuat oleh teman sebangku kalian!

3. Kunci Jawaban

Pengetahuan

TEKS ANEKDOT (Teks teman sebangku masing-masing)

Kunci Jawaban

STRUKTUR ANEKDOT

1. **Abstraksi** : Ringkasan anekdot secara keseluruhan
2. **Orientasi** : pengenalan tokoh, waktu, dan tempat.
3. **Krisis** : pemunculan masalah
4. **Reaksi** : tindakan yang diambil untuk merespon masalah.
5. **Koda** : tanda berakhirnya sebuah anekdot

Ciri Bahasa Teks Anekdot

- Menggunakan kata konjungsi (kata penghubung)
- Menggunakan majas
- Memiliki pertanyaan retorik
- Menggunakan kata seru
- Menggunakan kalimat perintah

Partisipan : dosen, mahasiswa, Mereka

4. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1 - 3

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Penyuntingan dan Perbaikan Teks anekdot

No	Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Komentar
1	Suntingan Isi					
2	Suntingan Struktur					
3	Suntingan Kaidah					
4	Perbaikan Isi					
5	Perbaikan Struktur					
6	Perbaikan Kaidah					
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (24)}} \times 100$		(skor 1-100)				
Konversi Nilai = $\frac{\text{Nilai}}{25}$		(skor 1-4)				

Kriteria :

1. Skor 1 jika tidak dapat menyunting atau memperbaiki teks meskipun hanya satu aspek dengan tepat.
2. Skor 2 jika dapat menyunting atau memperbaiki satu aspek saja dengan tepat.
3. Skor 3 jika dapat menyunting atau memperbaiki dua aspek dengan tepat.
4. Skor 4 jika dapat menyunting atau memperbaiki tiga aspek dengan tepat.

Guru Pembimbing,

Yasin, S.Pd
NIP 19640603 200701 1 010

Purworejo, 2 Agustus 2014
Mahasiswa PPL,

Nisa Widyawati Rahayu
NIM 11201244039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Purworejo
Kelas/ Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Kritik dan Humor dalam Layanan Publik
Materi pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 2 x 45 (1 pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2014/2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
- 3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan

3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot

4.4 Mengabstraksi teks anekdot, baik secara lisan maupun tulisan.

4.4.1 Menentukan langkah-langkah mengabstraksi teks anekdot dengan benar.

4.4.2 Mengabstraksi teks anekdot dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot dengan benar.
4. Menentukan langkah-langkah mengidentifikasi teks anekdot dengan benar.
5. Menentukan langkah-langkah mengabstraksi teks anekdot dengan benar.
6. Mengabstraksi teks anekdot dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. **Fakta** : Contoh abstraksi teks anekdot yang sesuai konteks
2. **Konsep** : Hakikat mengidentifikasi teks anekdot
3. **Prinsip** : Kriteria mengidentifikasi teks anekdot
4. **Prosedur** : Langkah-langkah mengabstraksi teks anekdot

E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *inquiry, cooperative integrated reading and composition (circ)*
3. Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*, Surat Kabar dan Majalah
2. Alat : LCD, laptop, teks laporan hasil observasi,
3. Sumber Belajar : Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

	Rincian Kegiatan	waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya (Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan)• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (Menyunting teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (mengabstraksi teks anekdot dengan jenis teks lain).• Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan• Apersepsi dan Motivasi.	10 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh teks anekdot. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca. <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot. • Peserta didik menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarpeserta didik untuk mencari yang terbaik. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan. • Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks anekdot yang terbaik. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik dan guru melakukan umpan balik. 4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembelajaran

	Rincian Kegiatan	waktu
--	------------------	-------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya (Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan) • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (Menyunting teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (mengabstraksi teks anekdot dengan jenis teks lain). • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi dan Motivasi. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh teks anekdot. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot. • Peserta didik menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarpeserta didik untuk mencari yang terbaik. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan. • Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks anekdot yang terbaik. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 6. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 7. Peserta didik dan guru melakukan umpan balik. 8. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap: Observasi, Penilaian diri, Penilaian antarteman, dan jurnal
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis, Tes lisan

- c. Kompetensi Keterampilan: Tes praktik menulis , Portofolio : Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.

2. Instrumen

a. Sikap

1) Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No	Sikap Nama	Religius	Jurur	Disiplin	Santun	Tanggung jawab	Skor	Nilai rata-rata
1								
2								
3								

Keterangan: setiap aspek menggunakan skala 1 – 4

4 = sangat baik 2 = cukup
3 = baik 1 = kurang

2) Penilaian Diri

Penilaian diri untuk sikap spiiritual dan sosial

Nama :
Kelas :
Materi :
Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah menjalankan ibadah dengan baik		
2.	Saya sudah memiliki perilaku jujur dan disiplin		
3.	Saya sudah memiliki tanggung jawab dan peduli		
4.	Saya sudah berperilaku santun sehari-hari		
5.	Saya sudah berperilaku responsif dan proaktif		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian diri untuk pengetahuan dan ketrampilan

Nama :
Kelas :
Materi :
Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah memahami kreteria teks anekdot		
2.	Saya sudah memahami isi teks anekdot		

3.	Saya sudah mampu mengidentifikasi teks anekdot		
4.	Saya sudah mampu menentukan kriteria mengabstraksi teks anekdot		
5.	Saya sudah mampu mengabstraksi teks anekdot		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

3) Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran :

Nama teman yang diamati :

Kelas :

Waktu pengamatan :

NO	Perilaku	ya	tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Mampu menghargai teman lain		
3.	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman		
5.	Membantu teman menyelesaikan masalah		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

4) Jurnal

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas :

Waktu pengamatan :

NO	Hari, Tanggal	Catatan
1.		
2.		
3		

b. Pengetahuan

Bacalah teks anekdot berikut ini dengan saksama!

PUNTUNG ROKOK

1. Singapura termasuk salah satu negara yang bersih. Siapa pun yang membuang sampah sembarangan bisa didenda meskipun hanya membuang puntung rokok. Suatu ketika si Azam sedang berlibur,

tetapi tampaknya ia tak tahu akan adanya peraturan itu. Ia merokok sendirian sambil duduk di bangku. Karena rokoknya sudah hampir habis, ia membuang puntung rokoknya begitu saja dan jatuh persis di sisi kaki kanannya.

2. Tanpa disangka-sangka, tiba-tiba datang petugas dan menegur Azam dengan suara tegas.

“Tahukah Anda bahwa Anda telah melakukan pelanggaran?”

“Tidak tahu. Apa gerangan yang telah saya perbuat?” Jawab Azam.

“Anda telah membuang sampah sembarangan, yaitu puntung rokok”, tegas petugas itu.

Dengan sigap Azam menjawab, “Oh..., maaf terjatuh.”

Lalu, diambilnya puntung rokok itu serta langsung diisapnya lagi.

3. Petugas itu hanya terbelalak keheranan. Kemudian, ia pergi meninggalkan Azam.

(Diadaptasi dari <http://fuadusfa4.blogspot.com/2010/02/anekdot-hukum.html>)

Pertanyaan

1. Identifikasikan teks anekdot tersebut dari segi struktur isi dan bahasa .Berilah penilaian apakah teks tersebut termasuk teks anekdot!
2. Identifikasikan dari segi partisipan anekdot!
3. Jelaskan langkah-langkah mengabstraksi anekdot?
4. Buatlah abstraksi teks anekdot tersebut!

c. Keterampilan

3. Kunci Jawaban

1. Langkah-langkah mengidentifikasi
 - 1) Membaca secara intensif teks anekdot\
 - 2) Menemukan gambaran isi siapa ada apa
 - 3) Mencatat semua peristiwa dalam teks anekdot
 - 4) Mengurutkan peristiwa sesuai alur dalam anekdot
2. Identifikasi .Struktur,bahasa, isi, dan partisipan:
 - a. Struktur : -abstraks^orientasi ^-krisis ^ reaksi ^ koda
 - b. Kaidah kebahasaan :
 - ada kata-kata lucu
 - bahasa tidak baku, menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
 - komunikatif
 - c. Isi

- 1) Azam pergi ke Singapura untuk berlibur.
- 2) Orang tidak boleh membuang sampah sembarangan.
- 3) Dengan santai Azam merokok dan membuang puntung rokoknya begitu saja di sampingnya
- 4) Perbuatan Azam diketahui oleh petugas, lalu ia ditegur dengan suara keras.
- 5) Dengan spontan Azam mengambil puntung rokoknya kembali, lalu diisap lagi sambil mengucapkan kata “maaf” bahwa rokoknya terjatuh.
- 6) Petugas terbelalak, tetapi tidak dapat berbuat apa-apa. Lalu, ia pergi meninggalkan Azam.

d. Partisipan:

- Azam berkarakter masa bodoh, cuek tapi konsekuen
- Petugas berkarakter disiplin, tegas

3. Langkah-langkah

- membaca teks anekdot dengan cermat.
- menemukan kata-kata kunci sebuah anekdot
- menemukan ciri-ciri sebuah anekdot
- menemukan partisipan dalam anekdot
- menemukan kalimat-kalimat utama

4. Abstraksi

Seseorang yang pergi ke negara lain dan ia tidak memperhatikan peraturan yang ada sehingga dia membuang puntung rokok sembarangan. Kemudian ia ditegur oleh petugas mengapa ia membuang puntung rokok sembarangan sehingga ia akan didenda. Kemudian dengan sigap ia mengambil puntung rokok itu dan menghisapnya lagi sambil berkata bahwa rokoknya terjatuh. Petugasnya terbelalak keheranan.

5. Pedoman Penilaian

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan dan praktik

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Keterangan

Nilai = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Purworejo, 2 Agustus
2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Yasin, S.Pd
NIP 19640603 200701 1 010

Nisa Widyawati Rahayu
NIM 11201244039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Tepik	: Humor dalam Layanan Publik
Materi pokok	: Teks anekdot
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan (4 jam pelajaran)
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

A. Kompetensi Inti

- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
- 3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memahami struktur isi teks anekdot
2. Mengevaluasi struktur bahasa teks anekdot
3. Menentukan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog
4. Menentukan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek
5. Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan

dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi.

2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik
3. Memahami struktur isi teks anekdot
4. Mengevaluasi struktur dan bahasa teks anekdot
5. Menentukan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog
6. Menentukan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek
7. Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

E. Materi Pembelajaran

1. **Fakta** : Teks Anekdot (“ KUHP Dalam Anekdot” halaman 112 dan “Anekdot Hukum Peradilan” halaman 114)
2. **Konsep** :
 - a. Struktur teks Anekdot
Teks anekdot adalah teks yang bertujuan menyindir, mengkritik dan menertawakan sebuah persoalan atau peristiwa yang terjadi dalam realitas sosial
 - b. Kaidah/cirri bahasa teks anekdot
 - bahasa sindiran
 - cenderung berkisah (ada cerita)
 - ada partisipan
 - c. Makna teks anekdot
3. **Prinsip**
 - a. Struktur teks atau bagian-bagian anekdot
 - b. Isi dan bahasa teks anekdot
4. **Prosedur**
Membaca dan menganalisis struktur teks anekdot serta mengkonversi teks anekdot

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *inquiry, cooperative integrated reading and composition (circ)*
3. Metode : inkuiri, dikusi, penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: *Power Point*, teks anekdot.
2. Alat: LCD, laptop, teks anekdot.
3. Sumber Belajar
 - *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* . 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

	Deskripsi	waktu
		u

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan mengondisikan kelas 2. Tanya jawab tentang mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot 3. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (mengidentifikasi langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi berdasarkan teks anekdot) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan Mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot) 4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot. • Peserta didik membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot. • Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh teks anekdot. • Peserta didik mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain. • Peserta didik mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot. • Menyiapkan deskripsi struktur isi dan bahasa teks anekdot berdasarkan estimasinya dengan gaya kelompoknya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Peserta didik menyepakati tugas individu untuk pembelajaran yang akan datang membawa teks anekdot, yakni mencari teks anekdot lain yang ditemukan dalam koran atau majalah 	15 menit

Pertemuan 2

	Deskripsi	waktu
--	-----------	-------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam dan dilanjutkan dengan pengondisian kelas • Tanya jawab tentang Mengidentifikasi dan menulis langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek • Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (struktur isi dan bahasa teks anekdot) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Mengidentifikasi dan menulis langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek). • Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Tanya jawab tentang langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memerhatikan dengan seksama tayangan tentang anekdot berdasarkan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek • Secara individu Peserta didik mencatat anekdot berdasarkan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek yang ditayangkan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing Peserta didik membuka dokumen kerja individu tentang anekdot berdasarkan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek yang disimpulkan pada pertemuan pertama dan kedua • Tiap Peserta didik mencocokkan ciri/karakter yang ditemukan pada tayangan anekdot berdasarkan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek yang telah dipelajari. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing Peserta didik mulai membandingkan hasil proses belajar tentang langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek • Tiap Peserta didik mencoba menyiapkan komentar tentang langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap Peserta didik mengestimasi anekdot berdasarkan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek • Peserta didik berkelompok mengonversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek. • Menyiapkan estimasinya dalam deskripsi singkat untuk bahan presentasi kelas. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil estimasi kelompok tentang konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek • Memberikan contoh memngonversi teks anekdot berdasarkan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek dan memberikan penilaian/ komentar. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik antarsiswa, antara Peserta didik dengan guru tentang kesimpulan langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek • Menganalisis langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek secara berkelompok. • Mendramatisasikan anekdot berdasarkan langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek ditampilkan secara berkelompok sebagai wujud interpretasi dan apresiasi • Penilaian performen, lisan, kerja kelompok, pengamatan, sikap dilakukan dalam dan selama proses kegiatan inti. • Peserta didik mengerjakan ulangan harian 	15 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap: Observasi, Penilaian diri, Penilaian antarteman, dan jurnal
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis, Tes lisan, Ulangan harian
 - c. Kompetensi Keterampilan: Tes praktik menulis, Portofolio : Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.
2. Instrumen
 - a. Sikap

1) Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Sikap						Skor	Nilai rata-rata
	Nama	Religius	Jujur	Disiplin	Proaktif	Tanggung jawab		
1								
2								
3								

Keterangan: setiap aspek menggunakan skala 1 – 4

4 = sangat baik 2 = cukup
 2 = baik 1 = kurang

2) Penilaian Diri

Penilaian diri untuk sikap spiiritual dan sosial

Nama :
 Kelas :
 Materi :
 Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah menjalankan ibadah dengan baik		
2.	Saya sudah memiliki perilaku jujur dan disiplin		
3.	Saya sudah memiliki tanggung jawab dan peduli		
4.	Saya sudah berperilaku santun sehari-hari		
5.	Saya sudah berperilaku responsif dan proaktif		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian diri untuk pengetahuan dan ketrampilan

Nama :
 Kelas :
 Materi :
 Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah mampu memahami struktur isi teks anekdot		
2.	Saya sudah mampu mengevaluasi struktur bahasa teks anekdot		
3.	Saya sudah mampu menentukan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog		
4.	Saya sudah mampu menentukan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek		
5.	Saya sudah mampu membuat/menulis konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan drama pendek		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran :
 Nama teman yang diamati :

Kelas :
Waktu pengamatan :

NO	Perilaku	ya	tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Mampu menghargai teman lain		
3.	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman		
5.	Membantu teman menyelesaikan masalah		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

3) Jurnal

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas :
Waktu pengamatan :

NO	Hari, Tanggal	Catatan
1.		
2.		
3		

b. Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menganalisis struktur teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah struktur teks anekdot!
2.	Menganalisis ciri bahasa teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah ciri bahasa teks anekdot!
3	Menganalisis partisipan dalam teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah partisipan dalam teks anekdot

Bacalah teks anekdot berikut ini

ANEKDOT HUKUM PERADILAN

Pada zaman dahulu di suatu negara (yang pasti bukan negara kita) ada seorang tukang pedati yang rajin dan tekun. Setiap pagi dia membawa barang dagangan ke pasar dengan pedatinya. Suatu pagi dia melewati jembatan yang baru dibangun. Namun sayang, ternyata kayu yang dibuat untuk jembatan tersebut tidak kuat. Akhirnya, tukang pedati itu jatuh ke sungai. Kuda beserta dagangannya hanyut.

Si Tukang Pedati dan keluarganya tidak terima karena mendapat kerugian gara-gara jembatan yang rapuh. Kemudian, mereka melaporkan kejadian itu kepada hakim untuk mengadukan si Pembuat Jembatan agar dihukum dan memberi uang ganti rugi. Zaman dahulu orang dapat melapor langsung ke hakim karena belum ada polisi.

Permohonan keluarga si Tukang Pedati dikabulkan. Hakim memanggil si Pembuat Jembatan untuk diadili. Namun, si Pembuat Jembatan tentu protes dan tidak terima. Ia menimpakan kesalahan kepada tukang kayu yang menyediakan kayu untuk bahan jembatan itu. Kemudian, hakim memanggil si Tukang Kayu.

Sesampainya di hadapan hakim, si Tukang Kayu bertanya kepada hakim, "Yang Mulia Hakim, apa kesalahan hamba sehingga hamba dipanggil ke persidangan?" Yang Mulia Hakim menjawab, "Kesalahan kamu sangat besar. Kayu yang kamu bawa untuk membuat jembatan itu ternyata jelek dan rapuh sehingga menyebabkan seseorang jatuh dan

kehilangan pedati beserta kudanya. Oleh karena itu, kamu harus dihukum dan mengganti segala kerugian si Tukang Pedati.” Si Tukang Kayu membela diri, “Kalau itu permasalahannya, ya, jangan salahkan saya, salahkan saja si Penjual Kayu yang menjual kayu yang jelek.” Yang Mulia Hakim berpikir, “Benar juga apa yang dikatakan si Tukang Kayu ini. Si Penjual Kayu inilah yang menyebabkan tukang kayu membawa kayu yang jelek untuk si Pembuat Jembatan.” Lalu, hakim berkata kepada pengawalnya, “Hai pengawal, bawa si Penjual Kayu kemari untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya!” Pergilah si Pengawal menjemput si Penjual Kayu.

Si Penjual Kayu dibawa oleh pengawal tersebut ke hadapan hakim. “Yang Mulia Hakim, apa kesalahan hamba sehingga dibawa ke sidang pengadilan ini?” kata si Penjual Kayu. Sang Hakim menjawab, “Kesalahanmu sangat besar karena kamu tidak menjual kayu yang bagus kepada si Tukang Kayu sehingga jembatan yang dibuatnya tidak kukuh dan menyebabkan seseorang kehilangan kuda dan barang dagangannya dalam pedati.” Si Penjual Kayu menjawab, “Kalau itu permasalahannya, jangan menyalahkan saya. Yang salah pembantu saya. Dialah yang menyediakan beragam jenis kayu untuk dijual. Dialah yang salah memberi kayu yang jelek kepada si Tukang Kayu itu.” Benar juga apa yang dikatakan si Penjual Kayu itu. “Hai pengawal bawa si Pembantu ke hadapanku!” Maka si Pengawal pun menjemput si Pembantu.

Seperti halnya orang yang telah dipanggil terlebih dahulu oleh hakim, si Pembantu pun bertanya kepada hakim perihal kesalahannya. Sang Hakim memberi penjelasan tentang kesalahan si Pembantu yang menyebabkan tukang pedati kehilangan kuda dan dagangannya sepedati. Si Pembantu tidak secerdas tiga orang yang telah dipanggil terlebih dahulu sehingga ia tidak bisa memberi alasan yang memuaskan sang Hakim. Akhirnya, sang Hakim memutuskan si Pembantu harus dihukum dan memberi ganti rugi. Berteriaklah sang Hakim kepada pengawal, “Hai, Pengawal, masukkan si Pembantu ini ke penjara dan sita semua uangnya sekarang juga!”

Beberapa menit kemudian, sang Hakim bertanya kepada si Pengawal, “Hai, Pengawal apakah hukuman sudah dilaksanakan?” Si Pengawal menjawab, “Belum, Yang Mulia, sulit sekali untuk melaksanakannya.” Sang Hakim bertanya, “Mengapa sulit? Bukankah kamu sudah biasa memenjarakan dan menyita uang orang?” Si Pengawal menjawab, “Sulit, Yang Mulia. Si Pembantu badannya terlalu tinggi dan gemuk. Penjara yang kita punya tidak muat karena terlalu sempit dan si Pembantu itu tidak punya uang untuk disita.” Sang Hakim marah besar, “Kamu bego amat! Gunakan dong akalmu, cari pembantu si Penjual Kayu yang lebih pendek, kurus, dan punya uang!” Kemudian, si Pengawal mencari pembantu si Penjual Kayu yang lain yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang.

Si Pembantu yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang bertanya kepada hakim, “Wahai, Yang Mulia Hakim. Apa kesalahan hamba sehingga harus dipenjara?” Dengan entengnya sang Hakim menjawab, “Kesalahanmu adalah pendek, kurus, dan punya uaaaaang!!!!”

Setelah si Pembantu yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang itu dimasukkan ke penjara dan uangnya disita, sang Hakim bertanya kepada khalayak ramai yang menyaksikan pengadilan tersebut, “Saudara-saudara semua, bagaimanakah menurut pandangan kalian, peradilan ini sudah adil?” Masyarakat yang ada serempak menjawab, “Adiiii!!!!”

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X)

Tes Tertulis Ulangan Harian

1. Sebutkan karakteristik-karakteristik teks anekdot!
2. Jelaskan langkah-langkah mengonversi teks anekdot!
3. Jelaskan struktur isi dan bahasa teks anekdot!
4. Buatlah atau tulislah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek!

c. Keterampilan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
	Menonversi teks anekdot ke dalam bentuk dialog	Tes tertulis	uraian	Ubahlah anekdot berikut ini ke dalam bentuk dialog

3. Kunci Jawaban

Ulangan Harian

1. Karakteristik atau ciri teks anekdot yakni cerita, memiliki tokoh dan latar, mengandung kelucuan dan pelajaran.
2. Langkah-langkah mengonversi teks anekdot adalah membaca, memahami struktur dan isi teks anekdot, membuat ringkasan kemudian merumuskan kembali teks anekdot dalam bentuk teks lain.
3. Struktur isi teks anekdot harus memperhatikan kelucuan topik yang disajikan dan keberadaan hikmah/pelajaran di dalamnya. sedangkan bahasa teks anekdot harus mencermati keefektifan kalimat dan ketepatan pilihan katanya.
4. Membuat konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek

4. Pedoman Penilaian:

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

1. Rubrik Penilaian mengonversi Teks anekdot ke dalam bentuk naskah drama

No	Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Komentar
1	Isi					
2	Kaidah Struktur					
3	Kaidah kebahasaan					
4	Unsure intrinsik drama					
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (100)}} \times 100$		(skor 1-100)				
Konversi Nilai = $\frac{\text{Nilai}}{25}$		(skor 1-4)				

Guru Pembimbing,

Purworejo, 14 Juli 2014
Mahasiswa PPL,

Yasin, S.Pd.
NIP. 196406032007011010

Nisa Widyawati Rahayu
NIM. 11201244039

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / Semester 1
Materi	: Membandingkan dan Memproduksi Cerita pendek
Jumlah Pertemuan	: 2 pertemuan (2 X 45')

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prose-dural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui cerita cerpen, pantun, cerita pendek, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama.
- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk menyampaikan penjelasan .
- 3.2 Membandingkan teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan.

- 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai konteks dalam berkomunikasi baik di dalam maupun diluar kelas.
2. Menerapkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab baik selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran.
3. Menjelaskan persamaan dan perbedaan dua tau lebih teks cerita pendek.
4. Memahami langkah-langkah penulisan teks cerita pendek.
5. Menyebutkan langkah-langkah penulisan teks cerita pendek.
6. Menyusun teks cerita pendek yang koheren sesuai dengan karakteristik teks cerita pendek.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik selalu menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Peserta didik menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab pada saat kegiatan membandingkan dua teks cerita pendek berlangsung maupun dalam memproduksi teks cerita pendek.
3. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi persamaan struktur kedua teks tersebut.
4. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan struktur kedua teks tersebut`
5. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi persamaan ciri kedua teks tersebut.
6. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ciri kedua teks tersebut.
7. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menentukan tema cerita pendek
8. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyusun cerita pendek

E. Materi Pembelajaran

Fakta

- Teks cerita pendek

Konsep

- Struktur cerita pendek

- Ciri bahasa teks cerita pendek
- Cara menyusun cerita pendek

Prinsip

Prinsip menulis teks ulasan film/drama:

- Cerita pendek harus dikembangkan berdasarkan data otentik dengan memberikan contoh atau bukti konkrit.
- Cerita pendek disajikan secara santun, bersifat mengapresiasi bukan sekedar memberikan label negatif.

Prosedur

- Teknik menyusun perbandingan
- Teknik menulis teks cerita pendek

F. Metode

- Pendekatan : Saintifik, *Discovery*
- Metode : Curah pendapat, diskusi, dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Beragam contoh teks cerita pendek

Alat : LCD

Sumber Pembelajaran :

Maryanto; Nurhayati; Elvi Suzanti; dan Anik Muslikah. 2014. Bahasa Indonesia. *Ekpresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dari guru tanda mensyukuri anugerah Tuhan 2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan pembelajaran sebelumnya. 3. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik membentuk kelompok diskusi empat orang.	10 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dua teks cerpen. 2. Peserta didik mengamati/mengingat peristiwa yang berkesan atau menarik . <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks cerpen. 2. Peserta didik menggali ide untuk menulis cerpen baik dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain 3. Peserta didik mempertanyakan langkah-langkah menulis teks cerpen. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks cerpen yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks cerpen yang dibaca. • Peserta didik menentukan langkah-langkah penulisan teks cerpen. • Peserta didik menemukan tema untuk dikembangkan menjadi teks cerpen. • Peserta didik menuliskan sinopsis cerpen yang akan dibuat <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks cerpen. 2. Peserta didik mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks cerpen 3. Peserta didik mendiskusikan langkah-langkah menulis teks cerpen <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan persamaan dan perbedaan dua teks cerpen. • Peserta didik lain menanggapi kelompok yang maju ke depan kelas dengan <i>proaktif</i> . • Peserta didik membacakan ringkasan cerpen yang telah dibuat. 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa bersama guru melakukan evaluasi pembelajaran. • Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 	10 menit

I. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Observasi	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
Tes Tulis	Tes uraian, menemukan persamaan dan perbedaan dua teks cerita pendek

Tes Praktik-Proyek	Menulis teks cerita pendek
--------------------	----------------------------

2. Instrumen

a. Instrumen Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	4	3	2	1
1.	Selalu menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
2.	Lebih memilih kata, istilah, atau ungkapan bahasa Indonesia dalam mengekspresikan gagasan berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulis				
3.	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks cerita pendek				
4.	Menunjukkan rasa peduli dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis terhadap masalah-masalah yang dikemukakan dalam teks cerita pendek				
5.	Menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain				
6.	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{24} \times 4$$

Skor	Indikator
4	Selalu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan
3	Sering berperilaku sesuai yang diharapkan
2	Kadang-kadang berperilaku sesuai yang diharapkan
1	Tidak pernah berperilaku sesuai yang diharapkan

a. Penilaian Pengetahuan

Tes Tulis bentuk Uraian

1. Jelaskan persamaan dan perbedaan struktur teks cerita pendek!
2. Jelaskan persamaan dan perbedaan ciri teks cerita pendek!
3. Susunlah teks cerita pendek tokoh nasional atau internasional!
(Lampiran dua teks cerita pendek)

Rubrik Penilaian Tes Uraian

Skor	Deskripsi
1	Belum menemukan persamaan/perbedaan
2	Menemukan persamaan/perbedaan tanpa disertai bukti
3	Menemukan persamaan/perbedaan disertai bukti

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{12} \times 4$$

b. Penilaian Keterampilan

Tes Praktik

- 1) Pahami ilustrasi tentang beberapa tokoh nasional dan internasional berikut!
- 2) Pilihlah satu tokoh yang menarik menurut Anda!
- 3) Kembangkan kerangka teks cerita pendek berdasarkan ilustrasi tokoh tersebut!!
- 4) Kembangkanlah kerangka tersebut menjadi sebuah cerita pendek!

Aspek	Subkompetensi	Indikator	Ya (1)	Tidak (0)
Keotentikan Isi	Menulis teks cerita pendek yang menarik	1. Apakah cerita pendek yang ditulis tidak sekedar mencontoh cerita pendek orang lain (dari internet, koran, dsb.)?		
Kelengkapan dan keutuhan Struktur Isi	Mengembangkan isi secara lengkap dan utuh	2. Apakah cerita pendek sudah mencantumkan judul? 3. Apakah antara judul dan isi sesuai? 4. Apakah ada paragraf pembukanya? 5. Apakah ada paragraf isinya? 6. Apakah ada paragraf penutupnya? 7. Apakah penulis menambahkan pula detail-detail menarik dalam cerita pendek yang dibuat?		
Pilihan kata dan gaya bahasa	Memilih diksi dan gaya bahasa	8. Apakah kata yang digunakan dapat menimbulkan asosiasi/imajinasi dan membuat pembaca tertarik mencoba membaca cerita pendek? 9. Apakah pilihan kata yang digunakan mengandung kata-kata deskriptif? 10. Apakah cerita pendek tersebut mengandung kalimat-kalimat opini yang dapat mempengaruhi pembaca akan nilai positif cerita pendek yang diulas?		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{10} \times 4$$

Mahasiswa PPL,

Nisa Widyawati Rahayu

NIM 11201244039

Soal Ulangan 1 Bahasa Indonesia Kelas X Semester Gasal 2014/2015

A. Pilihlah satu jawaban yang tepat.

1. Anekdote adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan....
 - a. penelitian di lapangan
 - b. cerita fiksi
 - c. hasil observasi
 - d. kejadian yang sebenarnya
 - e. wawasan yang luas
2. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menyunting teks anekdot adalah sebagai berikut...
 - a. isi, bahasa, dan ejaan
 - b. gaya bahasa dan pilihan kata
 - c. majas, pilihan kata, dan struktur teks
 - d. gaya bahasa, ejaan, dan struktur teks
 - e. kesesuaian makna, pilihan kata, dan kelucuan
3. Kaidah teks anekdot ialah...
 - a. mengandung humor atau cerita unik yang tidak biasa terjadi
 - b. berupa lelucon ataupun cerita yang menggelitik dan mengandung pelajaran tertentu
 - c. cerita harus mengandung sindiran tentang suatu hal yang ada dalam kehidupan nyata
 - d. berupa cerita singkat yang lucu dan unik serta mengangkat persoalan-persoalan sosial
 - e. mengandung humor dan cerita mengenai orang-orang terkenal
4. Ketika menyunting bahasa teks anekdot, salah satu hal yang perlu dicermati adalah...
 - a. majas
 - b. keefektifan kalimat
 - c. sudut pandang
 - d. gaya bahasa
 - e. struktur teks
5. Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis teks anekdot adalah...
 - a. menuliskan ide dalam bentuk cerita
 - b. menentukan ide cerita kemudian merumuskan pokok-pokok kalimat
 - c. memilih cerita atau pengalaman yang tidak biasa dan menghibur

- d. menentukan tajuk rencana
 - e. merumuskan pokok-pokok gagasan yang menarik
6. Mengabstraksi teks anekdot berarti...
- a. menulis teks anekdot sesuai struktur teks anekdot
 - b. menulis kembali teks anekdot dalam bentuk yang berbeda
 - c. mengubah teks anekdot menjadi bentuk teks lain
 - d. mengubah teks anekdot dari satu bentuk ke bentuk yang lain
 - e. menuliskan kembali secara ringkas isi suatu teks anekdot
7. Bagian dalam teks anekdot yang memunculkan hal atau masalah yang unik atau tidak biasa terjadi adalah...
- a. abstraksi
 - b. orientasi
 - c. koda
 - d. krisis
 - e. reaksi
8. Berikut ini topik yang cocok untuk dikembangkan menjadi teks anekdot adalah...
- a. pernyataan Presiden SBY tentang film Habibie dan Ainun
 - b. berita kecelakaan lalu lintas hingga membuat korban luka parah namun dapat diselamatkan
 - c. dua pembawa acara yang bercanda saat bertugas
 - d. acara lawak yang menyindir kebijakan pemerintah di salah satu stasiun televisi swasta
 - e. cerita menarik tentang kehidupan pengusaha sukses yang memulai usaha dari bawah

Bacalah penggalan teks di bawah ini!

Mungkinkah Gus Dur benar-benar percaya pada isyarat dari makam-makam leluhur? Kelihatannya dia memang percaya sebab selalu siap dengan gigih dan sungguh-sungguh membela keyakinannya itu. Hal tersebut sering membuat repot para koleganya.

Akan tetapi, ini mungkin jawaban yang benar ketika ditanya kenapa Gus Dur sering berziarah ke makam para ulama dan leluhur.

“Saya datang ke makam, karena saya tahu. Mereka yang mati itu sudah tidak punya kepentingan lagi,” katanya.

9. Kalimat yang merupakan abstraksi dari anekdot di atas adalah...
- a. orang meninggal sudah tidak memiliki kepentingan apa pun.
 - b. setiap orang pada akhirnya akan mengalami kematian.

- c. makam leluhur layak untuk selalu diziarahi.
 - d. Gus Dur merupakan orang yang serba tahu.
 - e. Keyakinan penting dimiliki oleh setiap orang.
10. Berikut ini yang bukan bagian dari struktur teks anekdot adalah...
- a. Abstraksi
 - b. orientasi
 - c. krisis
 - d. reaksi
 - e. reorientasi

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian teks anekdot!
2. Jelaskan kaidah isi teks anekdot!
3. Jelaskan makna dari teks anekdot di bawah ini!
4. Sebut dan jelaskan struktur teks anekdot di bawah ini!
5. Buatlah teks anekdot sesuai struktur dan kaidah penulisan teks anekdot!

Seratus Ungkapan ABS

Setelah lulus dari ujian negara di Beijing, seorang pemuda diangkat menjadi pejabat pemerintahan ibu kota provinsi. Sebelum pergi, ia mengucapkan selamat tinggal kepada mentornya yang seorang pejabat senior.

“Bekerja di pemerintahan provinsi tidaklah mudah. Kamu harus berhati-hati,” ujar pejabat itu menasihati.

“Baiklah. Terima kasih, Pak,” kata pemuda itu. “Mohon jangan khawatir. Saya telah menyiapkan seratus ungkapan ABS (asal bapak senang). Kalau nanti saya bertemu dengan pejabat di sana, saya akan menggunakannya. Dia pasti akan senang.”

“Bagaimana kamu dapat melakukan hal itu?” tanya pejabat itu dengan nada tidak suka. “Kita adalah pejabat sejati. Kita mempunyai prinsip. Kita tidak boleh termakan sanjungan.”

Pemuda itu menjawab lagi, “sayangnya, pada kenyataannya kebanyakan orang senang disanjung, Pak. Hanya beberapa pria yang benar-benar sejati seperti Anda yang tidak menyukai sanjungan.”

“Mungkin kamu benar!” pejabat senior itu mengangguk sambil tersenyum.

Pada lain waktu, pemuda tersebut menceritakan pengalaman itu kepada temannya, “Saya sudah menggunakan saru dari persediaanku. Sekarang saya memiliki sembilan puluh sembilan ungkapan ABS yang tersisa.”

C. Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan jujur!

Tuliskan pilihan Anda pada kolom paling bawah dan tuliskan nama Anda!

a.	Saya mengerjakan soal ini sendiri dan tidak menyontek
b.	Saya mengerjakan soal ini dengan menyontek
c.	Saya bertanya kepada teman
d.	Saya bertanya kepada teman dan menyontek

Kunci Jawaban

- A. 1. D
2. A
3. B
4. B
5. C
6. E
7. D
8. D
9. A
10. E

- B. 1. Anekdote merupakan cerita lucu atau menggelitik yang bertujuan memberikan suatu pelajaran tertentu. Kisahnya biasanya melibatkan tokoh tertentu yang bersifat faktual ataupun terkenal. Seiring perkembangan waktu anekdot bisa juga dimodifikasi menjadi cerita fiksi.
2. Kaidah isi teks anekdot ialah mengandung humor atau bersifat lucu/ menggelitik pembaca dan didalamnya terkandung kebenaran tertentu yang bisa menjadi bahan pelajaran bagi khalayak.
3. Teks anekdot tersebut mengungkapkan bahwa pejabat pada umumnya senang bila disanjung dan cenderung tidak menyadari kesalahan diri sendiri tetapi mudah menilai kesalahan orang lain. Pelajaran yang dapat diambil dari teks tersebut ketika kita menjadi pejabat jangan puas dengan sanjungan orang tetapi senantiasa rendah hati dan bersikap mawas diri.
4. Struktur teks tersebut yaitu abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda.
5. Kebijakan Guru

Pedoman Penilaian

Poin A	Skor 1
Skor maksimal poin A	10 (jumlah benar) X 5
Poin B	
No. 1 s/d 3	Skor 10
No. 4	Skor 20
No. 5	Skor 100
Skor maksimal poin B	150
Nilai	Jumlah skor : 2

Nama :
Kelas :

Soal Remidi 1

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menyunting teks anekdot!
2. Jelaskan makna dari teks anekdot berjudul Seratus Ungkapan ABS!
3. Sebut dan jelaskan struktur teks anekdot berjudul Seratus Ungkapan ABS!
4. Buatlah abstraksi teks anekdot berjudul Seratus Ungkapan ABS!
5. Konversikan teks anekdot berjudul Seratus Ungkapan ABS tersebut menjadi teks drama!

Seratus Ungkapan ABS

Setelah lulus dari ujian negara di Beijing, seorang pemuda diangkat menjadi pejabat pemerintahan ibu kota provinsi. Sebelum pergi, ia mengucapkan selamat tinggal kepada mentornya yang seorang pejabat senior.

“Bekerja di pemerintahan provinsi tidaklah mudah. Kamu harus berhati-hati,” ujar pejabat itu menasihati.

“Baiklah. Terima kasih, Pak,” kata pemuda itu. “Mohon jangan khawatir. Saya telah menyiapkan seratus ungkapan ABS (asal bapak senang). Kalau nanti saya bertemu dengan pejabat di sana, saya akan menggunakannya. Dia pasti akan senang.”

“Bagaimana kamu dapat melakukan hal itu?” tanya pejabat itu dengan nada tidak suka. “Kita adalah pejabat sejati. Kita mempunyai prinsip. Kita tidak boleh termakan sanjungan.”

Pemuda itu menjawab lagi, “sayangnya, pada kenyataannya kebanyakan orang senang disanjung, Pak. Hanya beberapa pria yang benar-benar sejati seperti Anda yang tidak menyukai sanjungan.”

“Mungkin kamu benar!” pejabat senior itu mengangguk sambil tersenyum.

Pada lain waktu, pemuda tersebut menceritakan pengalaman itu kepada temannya, “Saya sudah menggunakan satu dari persediaanku. Sekarang saya memiliki sembilan puluh sembilan ungkapan ABS yang tersisa.”

Selamat Mengerjakan... ☺

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS :

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
HARI		selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa	Rabu	Selasa
TANGGAL		05/08/14	06/08/14	12/08/14	13/08/14	19/08/14	20/08/14	26/08/14	27/08/14	02/09/14	03/09/14	09/09/14	10/09/14									
1	Ailin Mulyawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
2	Al- Althur Diffa Ryanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
3	Angga Sabtia Arin R.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
4	Annisa Nur Istikhomah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
5	Aprihati Kartikasari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
6	Aria Utama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
7	Arisma Ramadanti S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
8	Dani Nur Akhmad	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
9	Devi Damayanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
10	Dian Ayu Lestari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
11	Didi Adityo pangestu	√	√	√	√	√	A	√	√	√	√	√	√									
12	Dwi Suprihati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
13	Elian Yassar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
14	Eva Nur Afni Zulaikhah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
15	Frahma Rimayanti	√	√	√	i	√	√	√	√	√	√	√	√									
16	Ibnu Nurmansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
17	Irma Nuraisah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
18	Krismaditya Ryan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
19	Laili Azizah Ekowati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
20	Lina Safridawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
21	Mita Dewi Kusumawardani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
22	Ngismatul Choiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
23	Noni Herniar Susanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
24	Oktario Bagas Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
25	Rakha Ageng Kurniawan	√	√	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
26	Restuning Endah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
27	Rizky Dwi Ananda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
28	Septian Bagas P.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
29	Silvia Devi Anggraeni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
30	Sri Rahayu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
31	Wahyu Restyastuti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
32	Yoga Satria Priambada	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√									
Jumlah Masuk		32	32	31	31	32	31	32	32	32	32	32	32									
Jumlah Izin		-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-									
Jumlah Sakit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Jumlah Alpha		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-									

Mengetahi

Kepala SMA N 5 Purworejo

Nikmah Nurbaity, S.Pd, M.Pd

NIP 196801151993032005

22	23	24	25

PERTEMUAN KE

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	JUMLAH			
																																S	I

Purworejo ,
Guru Mata Pelajaran

NIP.

4
A

**ANALISIS ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama Sekolah : SMA N 5 Purworejo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Anekdot

Kelas / Sem : X IIS 3
Jmlh Soal : 15 soal
Jmlh Siswa : 32 Siswa

No	NAMA SISWA	No Soal Uraian											Soal Uraian					jmlh skor	Rerata	Ket		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	skor	1	2	3	4	5				skor	
	KKM	78																				
1	Ailin Mulyawati	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	35	9	10	10	10	90	129	82	82	T	
2	Al- Althur Diffa Ryanto	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	30	8	10	9	15	97	139	84,5	85	T	
3	Angga Sabtia Arin R.	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	25	8	8	10	20	96	142	83,5	84	T	
4	Annisa Nur Istikhomah	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	20	9	10	10	18	97	144	82	82	T	
5	Aprihati Kartikasari	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	30	10	10	10	10	95	135	82,5	83	T	
6	Aria Utama	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	30	10	10	10	12	95	137	83,5	84	T	
7	Arisma Ramadanti S.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	35	10	10	10	10	90	130	82,5	83	T	
8	Dani Nur Akhmad	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	25	9	9	10	12	91	131	78	78	T	
9	Devi Damayanti	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	30	10	2	10	10	94	126	78	78	T	
10	Dian Ayu Lestari	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	30	9	10	10	10	90	129	79,5	80	T	
11	Didi Adityo pangestu	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	30	9	10	10	15	87	131	80,5	81	T	
12	Dwi Suprihati	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	30	9	10	10	10	94	133	81,5	82	T	
13	Elian Yassar	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	20	15	10	5	10	90	130	75	75	R	
14	Eva Nur Afni Zulaikhah	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	35	10	10	10	10	95	135	85	85	T	
15	Frahma Rimayanti	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	30	10	5	8	20	94	137	83,5	84	T	
16	Ibnu Nurmansyah	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	30	10	10	8	18	96	142	86	86	T	
17	Irma Nuraisah	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	25	9	10	10	10	93	132	78,5	79	T	
18	Krismaditya Ryan	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	25	9	10	5	15	97	136	80,5	81	T	
19	Laili Azizah Ekowati	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	30	10	10	10	20	0	50	40	40	R	
20	Lina Safridawati	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	30	9	10	10	10	95	134	82	82	T	
21	Mita Dewi Kusumawardani	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	35	10	10	10	20	97	147	91	91	T	
22	Ngismatul Choiri	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	20	10	9	10	12	95	136	78	78	T	
23	Noni Herniar Susanto	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	15	8	2	10	5	97	122	68,5	69	R	
24	Oktario Bagas Kurniawan	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	35	9	10	10	10	82	121	78	78	T	
25	Rakha Ageng Kurniawan	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	30	8	10	10	10	88	126	78	78	T	
26	Restuning Endah	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	30	9	2	10	10	96	127	78,5	79	T	
27	Rizky Dwi Ananda	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	20	7	4	10	8	88	117	68,5	69	R	
28	Septian Bagas P.	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	25	10	10	10	20	95	145	85	85	T	

29	Silvia Devi Anggraeni	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	35	10	10	10	10	95	135	85	85	T
30	Sri Rahayu	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	15	10	10	10	10	95	135	75	75	R
31	Wahyu Restyastuti	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	25	8	9	10	10	95	132	78,5	79	T
32	Yoga Satria Priambada	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	30	8	10	10	17	88	133	81,5	82	T
	Jumlah skor	27	4	18	2	18	15	31	27	6	30	890	299	280	305	407	2887	4178	2534	2542	
	Jumlah scor ideal	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	1600	320	320	320	640	3200	4800	3200	3200	
	Scor tercapai	84%	13%	56%	6%	56%	47%	97%	84%	19%	94%	56%	93%	88%	95%	64%	90%	87%	79%	79%	

Nilai rata - rata	79
Nilai Tertinggi	91
Nilai Terendah	40
Tingkat Tuntas klasikal	79%
Belum Tuntas	21%

Siswa yang harus mengikuti perbaikan

No	NAMA SISWA	Indikator yang belum tuntas															Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Elian Yassar	-	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	REMIDI
2	Laili Azizah Ekowati	-	-	-	√	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	REMIDI
3	Noni Herniar Susanto	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	REMIDI
4	Rizky Dwi Ananda	-	-	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	REMIDI
5	Sri Rahayu	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	REMIDI
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yasin,S.Pd.
NIP 19640603 200701 1 010

Purworejo , 13 September 2014
Mahasiswa PPL

Nisa Widyawati Rahayu
NIM 11201244039

JURNAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : X IIS 3
Waktu pengamatan : Agustus 2014
Tahun pelajaran : 2014/2015
Materi : Teks Anekdote

Hari/ Tanggal	Nama	Catatan
Selasa 12 Agustus 2014	Angga Sabtia Arin R.	Aktif menanggapi umpan yang di berikan guru
	Annisa Nur Istiqomah	Responsif selama pembelajaran berlangsung
	Didi Adityo Pangestu	Kurang memerhatikan
Rabu 13 Agustus 2014	Angga Sabtia Arin R.	Aktif berpendapat
	Annisa Nur Istiqomah	Aktif berpendapat
	Laili Azizah Ekowati	Aktif bertanya dan responsif
	Al Althur Diffa Riyanto	Responsif selama pembelajaran berlangsung
	Dani Nur Akhmad	Kurang responsif
Selasa 19 Agustus 2014	Annisa Nur Istiqomah	Responsif dan banyak berpendapat
	Al Althur Diffa Riyanto	Kurang serius dalam mengerjakan tugas
	Eva Nur Afni Z	Kurang memerhatikan
	Elian Yassar	Pasif dalam kerja kelompok
Rabu 20 Agustus 2014	Septian Bagas Pamungkas	Tidak memerhatikan
	Al Althur Diffa Riyanto	Aktif bertanya, suka mengganggu teman
	Lina Safrida Wati	Kurang responsif
	Rakha Ageng Kurniawan	Tidak memerhatikan
Rabu 27 Agustus 2014	Frahma Rimayati	Kurang responsif
	Lina Safrida Wati	Ngobrol sendiri
	Al Althur Diffa Riyanto	Responsif dalam pembelajaran tapi kurang fokus
	Dwi Suprihati	Aktif bertanya
	Noni Heniar	Aktif merespon
	Devi Damayanti	Aktif bertanya
	Irma Nuraisah	Aktif bertanya
	Angga Sabtia Arin R.	Aktif merespon
Selasa 02 September 2014	Dani Nur Akhmad	Kurang responsif
	Angga Sabtia Arin R.	Aktif dan responsif selama pembelajaran berlangsung
	Rizky Dwi Ananda	Aktif bertanya
	Angga Sabtia Arin R.	Aktif bertanya
	Elian Yassar	kurang aktif dalam praktek bermain peran

JURNAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : X IIS 3
Waktu pengamatan : Agustus 2014
Tahun pelajaran : 2014/2015
Materi : Teks Anekdote

Hari/ Tanggal	Nama	Catatan
Selasa 03 September 2014	Restuning Endah	Kurang memerhatikan
	Yoga Satria Priambada	Tidak fokus dalam pembelajaran
	Annisa Nur Istiqomah	Responsif
	Wahyu Resyastuti	Kurang memerhatikan
Rabu 10-Agust-14	Rakha Ageng Kurniawan	Bertanya pada teman saat mengerjakan soal Ulangan
	Dani Nur Akhmad	Bertanya pada teman saat mengerjakan soal Ulangan
	Elian Yassar	Bertanya pada teman saat mengerjakan soal Ulangan
	Noni Herniar S	Bertanya pada teman saat mengerjakan soal Ulangan

Purworejo , 13 September 2014
Mahasiswa PPL

Nisa Widyawati Rahayu
NIM 11201244039

PENILAIAN DIRI UNTUK SIKAP DAN SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : X IIS 3
Waktu pengamatan : 3 September 2014
Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Nama	Skor perilaku/Sikap nomor					Jumlah Skor	Nilai Sikap	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	Ailin Mulyawati	2	2	2	2	1	9	9	B
2	Al- Althur Diffa Ryanto	1	1	2	2	2	8	8	B
3	Angga Sabtia Arin R.	2	2	2	2	2	10	10	A
4	Annisa Nur Istikhomah	2	2	2	2	2	10	10	A
5	Aprihati Kartikasari	2	2	2	2	1	9	9	B
6	Aria Gutama	2	2	2	2	2	10	10	A
7	Arisma Ramadanti S.	2	2	2	2	1	9	9	B
8	Dani Nur Akhmad	2	2	2	2	2	10	10	A
9	Devi Damayanti	2	2	2	2	2	10	10	A
10	Dian Ayu Lestari	2	2	2	2	1	9	9	B
11	Didi Adityo pangestu	1	2	2	2	1	8	8	B
12	Dwi Suprihati	2	2	2	2	2	10	10	A
13	Elian Yassar	2	2	2	2	2	10	10	A
14	Eva Nur Afni Zulaikhah	2	2	2	2	1	9	9	B
15	Frahma Rimayanti	2	2	2	2	1	9	9	B
16	Ibnu Nurmansyah	2	2	2	2	1	9	9	B
17	Irma Nuraisah	2	2	2	2	1	9	9	B
18	Krismaditya Ryan	2	2	2	2	1	9	9	B
19	Laili Azizah Ekowati	2	1	2	2	1	8	8	B
20	Lina Safridawati	1	2	2	2	1	8	8	B
21	Mita Dewi Kusumawardani	2	2	2	2	1	9	9	B
22	Ngismatul Choiri	1	2	2	2	1	8	8	B
23	Noni Herniar Susanto	1	2	2	2	1	8	8	B
24	Oktario Bagas Kurniawan	1	2	2	2	1	8	8	B
25	Rakha Ageng Kurniawan	1	2	2	2	1	8	8	B
26	Restuning Endah	1	2	2	2	2	9	9	B
27	Rizky Dwi Ananda	1	2	2	2	1	8	8	B
28	Septian Bagas P.	1	2	2	2	1	8	8	B
29	Silvia Devi Anggraeni	1	2	2	2	1	8	8	B
30	Sri Rahayu	2	2	2	2	2	10	10	A
31	Wahyu Restyastuti	2	2	2	2	1	9	9	B
32	Yoga Satria Priambada	1	2	2	2	1	8	8	B

Purworejo , 13 September 2014
Mahasiswa PPL

Nisa Widyawati Rahayu
NIM 11201244039

Penilaian Diri untuk Pengetahuan dan Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : X IIS 3
Waktu pengamatan : 3 September 2014
Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Nama	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Ailin Mulyawati	2	2	2	2	2	10	10
2	Al- Althur Diffa Ryanto	2	2	2	2	2	10	10
3	Angga Sabtia Arin R.	2	2	2	2	2	10	10
4	Annisa Nur Istikhomah	2	2	2	2	2	10	10
5	Aprihati Kartikasari	2	2	2	2	2	10	10
6	Aria Gutama	2	2	2	2	2	10	10
7	Arisma Ramadanti S.	2	2	2	1	2	9	9
8	Dani Nur Akhmad	2	2	1	2	2	9	9
9	Devi Damayanti	2	2	2	2	2	10	10
10	Dian Ayu Lestari	2	2	2	1	2	9	9
11	Didi Adityo pangestu	1	2	2	1	2	8	8
12	Dwi Suprihati	2	2	2	2	2	10	10
13	Elian Yassar	2	1	2	2	2	9	9
14	Eva Nur Afni Zulaikhah	2	2	2	2	1	9	9
15	Frahma Rimayanti	2	2	2	2	2	10	10
16	Ibnu Nurmansyah	2	2	2	2	2	10	10
17	Irma Nuraisah	2	2	2	2	2	10	10
18	Krismaditya Ryan	2	2	2	2	2	10	10
19	Laili Azizah Ekowati	2	2	1	2	1	8	8
20	Lina Safridawati	2	2	2	2	2	10	10
21	Mita Dewi Kusumawardani	2	2	2	2	2	10	10
22	Ngismatul Choiri	2	2	2	2	2	10	10
23	Noni Herniar Susanto	2	2	1	2	2	9	9
24	Oktario Bagas Kurniawan	2	2	2	2	2	10	10
25	Rakha Ageng Kurniawan	2	2	1	2	2	9	9
26	Restuning Endah	2	1	2	1	1	7	7
27	Rizky Dwi Ananda	2	2		2	2	8	8
28	Septian Bagas P.	2	2	2	2	2	10	10
29	Silvia Devi Anggraeni	2	2	2	2	2	10	10
30	Sri Rahayu	2	2	2	2	2	10	10
31	Wahyu Restyastuti	2	2	2	2	2	10	10
32	Yoga Satria Priambada	2	2	2	2	1	9	9

Purworejo , 13 September 2014
 Mahasiswa PPL

Nisa Widyawati Rahayu
 NIM 11201244039

Penilaian Antar Teman Untuk Sikap dan Sosial

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / program : X IIS 3

Waktu pengamatan : 3 September 2014

Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Nama	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Ailin Muliawati	2	2	2	2	2	10	10
2	Al- Althur Diffa Ryanto	2	2	2	2	2	10	10
3	Angga Sabtia Arin R.	2	2	2	2	2	10	10
4	Annisa Nur Istikhomah	2	2	2	2	2	10	10
5	Aprihati Kartikasari	2	2	2	2	2	10	10
6	Aria Gutama	2	2	2	1	2	9	9
7	Arisma Ramadanti S.	2	2	2	2	2	10	10
8	Dani Nur Akhmad	2	2	2	2	2	10	10
9	Devi Damayanti	2	2	2	2	2	10	10
10	Dian Ayu Lestari	2	2	2	2	2	10	10
11	Didi Adityo pangestu	2	2	2	1	2	9	9
12	Dwi Suprihati	2	2	2	2	2	10	10
13	Elian Yassar	2	2	2	2	2	10	10
14	Eva Nur Afni Zulaikhah	2	2	2	2	2	10	10
15	Frahma Rimayanti	2	2	2	2	2	10	10
16	Ibnu Nurmansyah	2	2	2	2	2	10	10
17	Irma Nuraisah	2	2	2	2	2	10	10
18	Krismaditya Ryan	2	2	2	2	2	10	10
19	Laili Azizah Ekowati	2	2	2	2	2	10	10
20	Lina Safridawati	2	2	2	2	2	10	10
21	Mita Dewi	2	2	2	2	2	10	10
22	Ngismatul Choiri	2	2	2	2	2	10	10
23	Noni Herniar Susanto	2	2	2	2	2	10	10
24	Oktario Bagas Kurniawan	2	2	1	2	2	9	9
25	Rakha Ageng Kurniawan	2	2	2	2	2	10	10
26	Restuning Endah	2	2	2	2	2	10	10
27	Rizky Dwi Ananda	2	2	2	2	2	10	10
28	Septian Bagas P.	2	2	1	2	2	9	9
29	Silvia Devi Anggraeni	2	2	2	2	2	10	10
30	Sri Rahayu	2	2	2	2	2	10	10
31	Wahyu Restyastuti	2	2	2	2	2	10	10
32	Yoga Satria Priambada	2	2	1	2	2	9	9

Purworejo , 13 September 2014

Mahasiswa PPL

Nisa Widyawati Rahayu

NIM 11201244039

PENILAIAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / program : X IIS 3
Waktu pengamatan: 3 September 2014
Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Nama	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	peduli	santun	responsif/ proaktif	Nilai	Kriteria
1	Ailin Muliyawati	18	15	15	15	15	15	93	A
2	Al- Althur Diffa Ryanto	15	10	15	15	15	15	85	B
3	Angga Sabtia Arin R.	18	15	15	15	15	20	98	A
4	Annisa Nur Istikhomah	18	15	15	15	15	20	98	A
5	Aprihati Kartikasari	18	15	15	15	15	10	88	A
6	Aria Gutama	18	15	15	15	15	18	96	A
7	Arisma Ramadanti S.	18	15	13	15	15	15	91	A
8	Dani Nur Akhmad	18	15	13	15	15	10	86	A
9	Devi Damayanti	18	15	13	15	15	10	86	A
10	Dian Ayu Lestari	15	14	15	15	15	10	84	B
11	Didi Adityo pangestu	18	10	10	15	15	10	78	B
12	Dwi Suprihati	18	15	13	15	15	18	94	A
13	Elian Yassar	18	15	13	15	15	10	86	A
14	Eva Nur Afni Zulaikhah	18	15	15	15	15	10	88	A
15	Frahma Rimayanti	18	15	15	15	15	10	88	A
16	Ibnu Nurmansyah	18	15	15	15	15	13	91	A
17	Irma Nuraisah	18	15	15	15	15	13	91	A
18	Krismaditya Ryan	18	15	15	15	15	10	88	A
19	Laili Azizah Ekowati	18	13	15	15	15	18	94	A
20	Lina Safridawati	18	15	13	15	15	15	91	A
21	Mita Dewi Kusumawardani	18	15	15	15	15	18	96	A
22	Ngismatul Choiri	18	15	15	15	15	18	96	A
23	Noni Herniar Susanto	18	15	15	15	15	15	93	A
24	Oktario Bagas Kurniawan	18	15	15	15	15	18	96	A
25	Rakha Ageng Kurniawan	18	10	10	15	15	16	84	B
26	Restuning Endah	18	15	15	15	15	15	93	A
27	Rizky Dwi Ananda	18	15	15	15	15	10	88	A
28	Septian Bagas P.	18	15	15	15	15	10	88	A
29	Silvia Devi Anggraeni	18	15	15	15	15	15	93	A
30	Sri Rahayu	18	15	15	15	15	10	88	A
31	Wahyu Restyastuti	18	15	15	15	15	15	93	A
32	Yoga Satria Priambada	18	10	10	15	15	16	84	B

Keterangan :

)* diisi KI 2 yang sesuai
 A: Amat baik (86 - 100)
 B: Baik (75 - 85)
 C : Cukup (< 75)

Purworejo , 13 September 2014
 Mahasiswa PPL

Nisa Widyawati Rahayu
 NIM 11201244039